

**PENERAPAN MEDIA *POCKET BOOK OF SCIENCE* TERHADAP HASIL  
BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD INPRES TA'BINJAI**



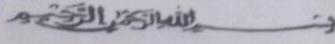
**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Oleh :**

**MILA AULIA SEPTIANI  
NIM 105401109420**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Mila Aulia Septiani** NIM 105401109420, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 109 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 22 Syawal 1445 H/30 April 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu, 04 Mei 2024.

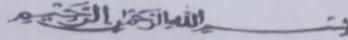
Makassar, 22 Syawal 1445 H  
04 Mei 2024 M

Panitia Ujian:

- 1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Amha Asse, M.Pd. (.....)
- 2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
- 3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd. (.....)
- 4. Dosen Penguji
  - 1. Dr. Siti Nurrohmah, M.Pd. (.....)
  - 2. Ernawati, S.Pd., M.Pd. (.....)
  - 3. Dr. H. Baharullah, M.Pd. (.....)
  - 4. Rahningsia Thahir, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh:  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Media Pocket Book Of Science Terhadap Hasil Belajar  
IPA Siswa Kelas V SD Inpres Ta'binjai

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Mila Aulia Septiani  
NIM : 105401109420  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

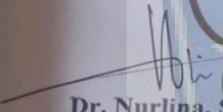
Setelah diperiksa dan dicek ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan  
untuk diujikan.

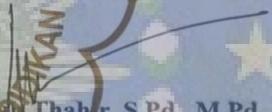
Makassar, 8 Maret 2024

Dibetulkan oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd.

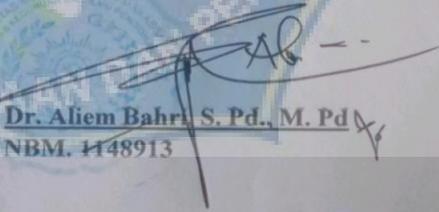
  
Rahmatulloh Thahir, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

  
Erwin Akib, S. Pd., M. Pd., Ph. D  
NBM. 860 934

  
Dr. Aliem Bahr, S. Pd., M. Pd  
NBM. 4148913



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MILA AULIA SEPTIANI**  
NIM : 105401109420  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Judul : **Penerapan Media *Pocket Book of Science* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpres Ta'binjai.**  
Skripsi

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan TIM adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.***

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 23 Februari 2024

Yang Membuat Pernyataan

**MILA AULIA SEPTIANI**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul : **Penerapan Media *Pocket Book of Science* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpres Ta'binjai.**

Atas nama :  
 Nama : Mila Aulia Septiani  
 NIM : 105401109420  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

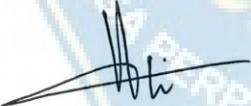
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, setelah memenuhi syarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Makassar, 23 Februari 2024

Disetujui oleh

Pembimbing I,

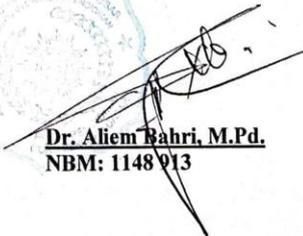
Pembimbing II,

  
Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd.

  
Rahmatia Thahir, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP  
 Universitas Muhammadiyah Makassar  
  
Erwan Alah, M.Pd., Ph.D.  
 NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD  
  
Dr. Aliem Bahri, M.Pd.  
 NBM: 1148 913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar  
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
 Email : fkip@unismuh.ac.id  
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Mila Aulia Septiani  
 NIM : 105401109420  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Penerapan Media *Pocket Book of Science* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpres Ta'binjai.  
 Pembimbing : 1. Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd.  
 2. Rahmatia Thahir, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Jumat/1/03/2024	- Uji N-6ain - Pembahasan dikaitkan dengan teori	
2.	Senin/4/03/2024	- Abstrak dan BAB IV - bagian d. Pengaruh diubah menjadi penerapan	
3.	Rabu/6/03/2024	- Pembahasan	
4.	Kamis/07/03/2024	- hipotesis dihilangkan	
5.	Jumat/8/03/2024		

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Februari 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahti, M.Pd.

NBM. 1148913



NIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar  
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
 Email : [fkip@unismuh.ac.id](mailto:fkip@unismuh.ac.id)  
 Web : [www.fkip.unismuh.ac.id](http://www.fkip.unismuh.ac.id)

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Mila Aulia Septiani  
 NIM : 105401109420  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Penerapan Media *Pocket Book of Science* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpres Ta'binjai.  
 Pembimbing : 1. Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd.  
 2. Rahmatia Thahir, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Jumat/23/02/2024	1. Perbaiki sesuai catatan 2. Tambahkan dokumentasi penelitian. 3. Hilangkan uji hipotesis sesuaikan dengan rumusan masalah.	
2.	Sabtu/24/02/2024	Abstrak dan pembahasan.	
3.	Senin/26/02/2024	Pembahasan.	
4.	Selasa/27/02/2024	ACC	

Catatan:  
 Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Februari 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, M.Pd.

NBM. 1148913



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

iv

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **MILA AULIA SEPTIANI**  
Nim : 105401109420  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan ( plagiat ) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1,2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 23 Februari 2024

Yang Membuat Perjanjian,

**MILA AULIA SEPTIANI**



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### *Motto :*

Keberhasilan adalah sebuah proses. Niatmu adalah awal keberhasilan. Peluh keringatmu adalah pendedaannya. Tetesan air matamu adalah pewarnanya. Doamu dan doa orang-orang disekitarmu adalah bara api yang mematangkannya. Allah selalu menyertai orang-orang yang penuh kesabaran dalam proses menuju keberhasilan.

Sesungguhnya kesabaran akan membuatmu mengerti bagaimana cara mensyukuri arti sebuah keberhasilan. Sungguh bersama kesukaran dan keringanan, karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain). Dan kepada Tuhan, berharaplah.

(Q.S Al Insyirah : 6-8)

### *Persembahan :*

*Karena itu, kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan rasa cinta dan banggaku sebagai seorang anak atas segala pengorbanan dan kasih sayang ibunda dan ayahandaku, serta saudara-saudariku, serta keluargaku yang senantiasa mendoakanku.*

## ABSTRAK

**Mila Aulia Septiani. 2024.** *Penerapan Media Pocket Book of Science Terhadap Hasil belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpres Ta'binjai*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Nurlina dan Rahmatia Thahir.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan media *Pocket Book of Science* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres Ta'binjai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media *Pocket Book of Science* terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Inpres Ta'binjai. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 25 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar dan lembar observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dan uji T-Test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPA sebelum pelaksanaan media *Pocket Book of Science* pada *pretest* dengan nilai rata-rata 62. Sedangkan pada *posttest* meningkat dengan nilai rata-rata 94. Pada *pretest* rata-rata penilaian *gain score*-nya adalah 0,364 yang sebagaimana hasil pengategorisasiannya termasuk dalam kategori “sedang”. Sedangkan, rata-rata penilaian *gain score* pada *post-test* adalah 0,747 dengan kategorisasi berada dalam kategori “tinggi”. Dapat dilihat dari selisih *gain score* untuk *pretest* dan *post-test* sebesar 7,076 yang diperoleh dari  $16,176 - 9,100 = 7,076$ . Selisih *gain score* ini bermakna positif dalam artian bahwa peningkatan hasil belajar IPA siswa pada *posttest* jauh lebih baik dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar IPA siswa pada *pretest*. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat penerapan media *Pocket Book of Science* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres Ta'binjai.

**Kata kunci:** Hasil belajar IPA, Media *Pocket Book of Science*.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Media *Pocket Book of Science* Terhadap Hasil belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpres Ta’binjai”. ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dansalam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, Nabi yang bertindak sebagai rahmatan lilalamin. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkahmu.

Segala daya dan upaya telah Penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini dalam memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.Selama penulisan skripsi ini, segala hambatan dan kekurangan Penulis telah mendapat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Segala hormat Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku yang telah berjuang, mendoa’akan, mengasuh, mendidik, dorongan, kasih sayang dan perhatiannya selama ini.

Selanjutnya Penulis menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan yang tak terhingga kepada Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd. Pembimbing I dan Rahmatia Thahir, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II yang sabar, ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, serta saran-saran yang berharga kepada Penulis selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini juga Penulis menyampaikan ucapan terima kasih, penghargaan dan penghormatan kepada : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah

Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Aliem Bahri, M.Pd. Ketua Prodi PGSD serta seluruh dosen dan staf pegawai prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada kepala sekolah, guru kelas V serta staf guru-guru SD Inpres Ta'binjai yang telah memberikan izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian ini. Teristimewa Penulis haturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada teman-teman PGSD tahun 2020.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin, yarrobal 'alamin.  
*Billahi fisabilil haq fastabiqul khaerat.*

Makassar, 23 Februari 2024

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>SURAT PERJANJIAN</b> .....	v
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS</b> .....	8
A. Kajian Teori .....	8
1. Media Pembelajaran.....	8
2. Pengertian <i>Pocket Book</i> .....	9
3. Karakteristik <i>Pocket Book</i> .....	11
4. Kelebihan dan Kelemahan <i>Pocket Book</i> .....	13
5. Fungsi <i>Pocket Book</i> .....	14
6. Langkah-Langkah Pembuatan <i>Pocket Book</i> .....	15
7. Hakikat Sains .....	16
8. Hasil Belajar.....	18
9. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam.....	19

B. Hasil Penelitian Relevan .....	20
C. Kerangka Pikir.....	22
D. Hipotesis Penelitian.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Lokasi Penelitian.....	25
C. Desain penelitian.....	25
D. Populasi Dan Sampel .....	26
E. Variabel Penelitian .....	26
F. Definisi Operasional Variabel.....	27
G. Prosedur Penilaian.....	27
H. Instrumen Penelitian.....	28
I. Teknik Pengumpulan Data.....	29
J. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Hasil Penelitian .....	33
B. Pembahasan.....	42
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>47</b>
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Desain Penelitian.....	26
3.2	Standar Ketuntasan Hasil Belajar .....	31
3.3	Klasifikasi Normalisasi Gain .....	31
4.1	Data Hasil Belajar <i>Pretest</i> IPA.....	34
4.2	Persentase Ketuntasan <i>Pretest</i> .....	35
4.3	Data Hasil Belajar <i>Post-test</i> IPA.....	36
4.4	Persentase Ketuntasan <i>Posttest</i> .....	37
4.5	Deskripsi Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	38
4.6	Deskripsi Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	40
4.7	<i>Gain Score</i> Tes Hasil Belajar Pada <i>Pretest</i> dan Pada <i>Posttest</i> ...	42

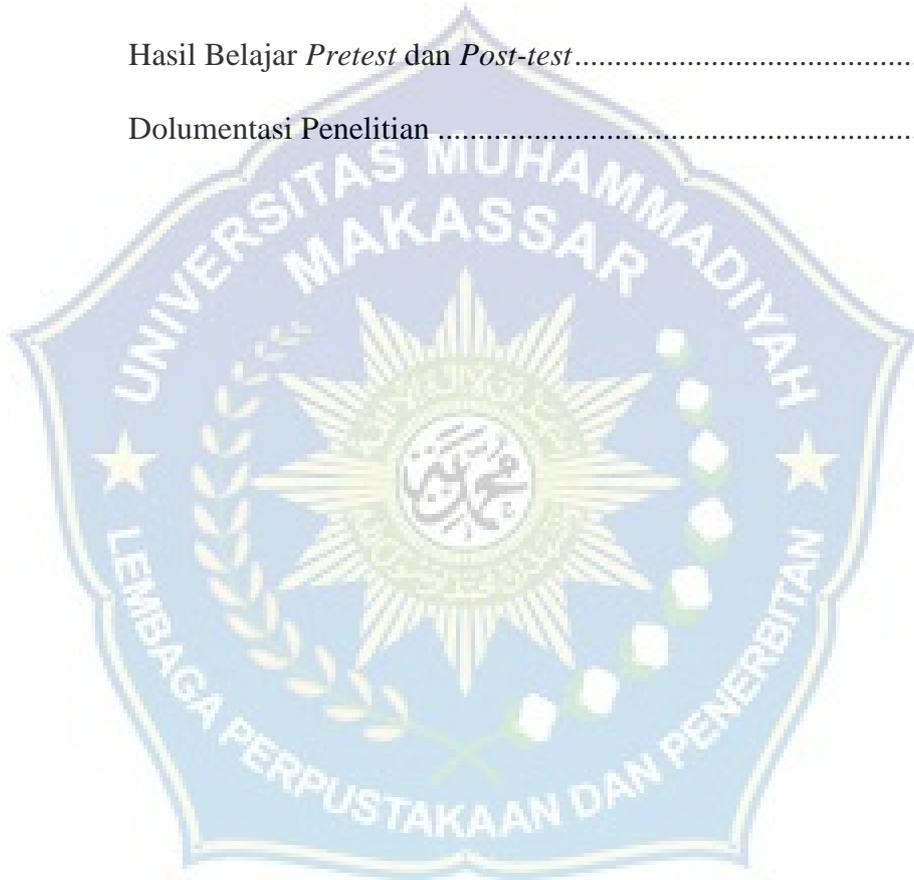
## DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir .....	24
4.1	Diagram Batang Hasil <i>Pretest</i> .....	35
4.2	Diagram Batang Hasil <i>Posttest</i> .....	37



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	52
2	Bahan Ajar.....	65
3	<i>Pretest</i> .....	70
4	<i>Post-Test</i> .....	77
5	Hasil Belajar <i>Pretest</i> dan <i>Post-test</i> .....	84
6	Dokumentasi Penelitian.....	89



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan mempunyai arti penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga pendidikan menjadi prioritas untuk kemajuan suatu bangsa. Dibalik kemajuan bangsa dibutuhkan guru yang profesional. Sebagai pendidikan menghadapi segala sesuatu mengenai perkembangan manusia. Meliputi perkembangan fisik, pikiran, keterampilan, sosial, perasaan dan sebagainya. Mata pelajaran IPA merupakan suatu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) sebagai ilmu pengetahuan alam, menjadi mata pelajaran tersendiri sejak sekolah menengah atas (SMA) sampai dengan perguruan tinggi (Nasrah, 2021).

Sekolah Dasar (SD) merupakan langkah pertama untuk memperoleh ilmu pengetahuan bagi siswa. Jenjang Sekolah Dasar adalah jenjang dimana peserta didik membutuhkan banyak bantuan dan perhatian dari guru. Pun sebaliknya guru tidak dapat berbuat banyak untuk keberhasilan pembelajaran tanpa mendapatkan kerjasama yang baik dari peserta didik. Oleh karena itu antara guru dan peserta didik harus terjalin kerjasama yang baik agar proses pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan secara optimal.

Guru sebagai pendidik dituntut agar mampu mengembangkan media pembelajaran. Media merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang dirancang sesuai dengan tuntutan

kurikulum, karakteristik sarana serta tuntutan pemecahan masalah belajar, dan media tertentu yang telah dibuatkan formulanya. Penggunaan media akan membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui penggunaan media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran maka tujuan pembelajaran akan mudah tercapai.

Pemilihan model, metode, media pembelajaran dan alatperaga yang tepat sangat penting karena akan membantu guru dalam proses mengajar dan juga siswa akan mampu untuk memahami suatu materi dengan lebih baik. Membuat proses pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan merupakan salah satu tugas guru dalam mengajar. Oleh karena itu pemilihan model, metode, media dan alat peraga yang kreatif dan relevan perlu diperhatikan agar pembelajaran berjalan secara optimal, dengan itu hasil belajar siswa dapat meningkat.

Pelajaran IPA memiliki peran penting sebagai salah satu mata pelajaran pokok di sekolah dasar, karena peserta didik diberi kesempatan memupuk rasa ingin taunya secara ilmiah. Ilmu Pengetahuan Alam tidak selalu tentang kumpulan fakta, konsep, prinsip, dan teori saja tetapi juga mengenai cara kerja, cara berpikir, dan cara memecahkan masalah.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Inpres Ta'binjai, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang diidentifikasi sebagai penyebab rendahnya hasil belajar IPA yang diperoleh oleh siswa kelas V SD Inpres Ta'binjai, yaitu : (1) Guru masih berpatokan pada buku dan kurang berinovasi dalam menggunakan media pembelajaran sehingga siswa cenderung pasif dan pembelajaran menjadi kurang menarik, (2) kurangnya media pembelajaran yang

memadai sebagai penunjang keberlangsungan proses belajar mengajar, sehingga siswa kurang maksimal dalam memahami konsep atau materi pembelajaran. Sehingga berdampak pada nilai atau hasil belajar IPA siswa yang rendah.

Berkaitan dengan masalah yang telah diuraikan, maka guru sebagai pendidik perlu mencari solusi untuk mengatasi hal tersebut, karena dampak negatif yang akan ditimbulkan akan semakin membesar jika masalah tersebut tidak diselesaikan dengan baik. Guru tentunya juga diharapkan dapat mengikuti setiap perkembangan zaman, dan selalu memanfaatkan kemajuan teknologi serta merancang kegiatan belajar mengajar supaya selalu menarik perhatian peserta didik dan selalu membuat peserta didik antusias dalam proses pembelajaran agar hasil belajar menjadi lebih tinggi.

Penggunaan media ajar dapat meningkatkan pemahaman dalam belajar, terlebih lagi dengan mempergunakan media maka peserta didik terlibat langsung dan berperanaktif. Oleh sebab itu, peneliti mencoba mengangkat sebuah media pembelajaran dalam penelitian ini untuk meneliti apakah media yang dibuat peneliti berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD InpresTa'binjai.

Proses belajar mengajar IPA di kelas, guru perlu mengembangkan ide atau kreativitas untuk memecahkan suatu masalah sangat penting dilakukan sebagai tahapan menyelesaikan permasalahan. Pada proses belajar mengajar di kelas ada banyak metode, model serta media pembelajaran yang sangat beragam yang dapat diterapkan oleh para guru. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk

belajar. Media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran (Djamarah dan Azwan Zain, 2020:121).

Media pembelajaran yang digunakan oleh Guru dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar seperti buku. Banyaknya materi yang disajikan dalam bentuk paragraf, terkadang membuat siswa malas untuk membaca, sedikitnya gambar yang dimunculkan sehingga membuat siswa enggan untuk mempelajarinya. Oleh karena itu, dibutuhkan buku dengan inovasi baru yang dapat menarik perhatian siswa. Buku yang sesuai dengan karakteristik siswa yang cepat bosan dan suka dengan hal-hal baru adalah *Pocket Book*. Penelitian tentang *Pocket Book* pernah dilakukan diantaranya tentang penggunaan media pembelajaran *Pocket Book* dalam temuan penelitiannya terbukti dengan menerapkan media pembelajaran *Pocket Book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Fitriyani, 2019:67).

Media pembelajaran *Pocket Book* adalah salah satu media yang perlu dicoba untuk digunakan dalam proses belajar mengajar, karena media ini memiliki daya tarik yang mampu memikat siswa untuk belajar. *Pocket Book* merupakan sebuah buku yang memiliki unsur tiga dimensi ketika halamannya dibuka serta memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat ditegakkan sehingga mempunyai daya tarik untuk menumbuhkan minat siswa dalam memahami materi yang disampaikan melalui *Pocket Book*. *Pocket Book* merupakan buku yang mengandung unsur yang mengejutkan siswa sehingga menimbulkan rasa ingin tahu siswa pada kelanjutan dari cerita atau materi yang disajikan dan membuat

siswa menjadi semangat untuk membaca dan menelusuri lebih lanjut (Santi Ramadani, 2022).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Erawati, P., Hidayat, O. S., & Hasanah, U. (2023). Dengan judul penelitian analisis kebutuhan media pembelajaran *Pocket Book* berbasis stem dalam pembelajaran IPA materi sistem tata surya kelas VI Sekolah Dasar. Menyimpulkan bahwa Guru belum menggunakan media pembelajaran yang beragam dan relevan sehingga siswa kurang antusias terhadap pembelajaran IPA, kemudian dalam pembelajaran IPA siswa membutuhkan media pembelajaran yang didominasi oleh gambar sehingga menarik dan dapat memudahkan siswa memahami materi IPA. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nurmalia, et. al (2022) dengan judul penelitian Media Pembelajaran *Pocket book* Matematika SD Materi Perkalian, Pembagian, dan Mata Uang Kelas II. Menghasilkan penelitian bahwa uji coba kelompok besar mencapai 96% dengan kualifikasi sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Pocket Book* Matematika pada materi perkalian, pembagian dan mata uang cukup efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Pada zaman modernisasi seperti sekarang, manusia sangat bergantung pada teknologi. Teknologi sangat berpengaruh dalam berbagai aspek kehidupan manusia terutama pada dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Para guru dan pendidik sebagai pelaksana pembelajaran

perlu menguasai dan menerapkan teknologi dan informasi dalam proses pembelajaran.

Oleh karna itu, peneliti akan melaksanakan penelitian yang berjudul “Penerapan Media *Pocket Book of Science* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah penerapan media *Pocket Book of Science* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres Ta’binjai?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti adalah untuk mengetahui penerapan media *Pocket Book of Science* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres Ta’binjai.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Bagi akademisi, menjadi bahan masukan dan informasi dalam upaya penyempurnaan, penerapan, dan peningkatan mutu pendidikan.
  - b. Bagi para peneliti lain, dalam melakukan penelitian lain yang sejenis dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi siswa, dapat membantu pada pembelajaran IPA menggunakan penerapan media *Pocket Book of Science* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres Ta’binjai.

- b. Bagi guru/pendidik, sebagai bahan masukan bagi guru dalam pengelolaan pendidikan disekolah dasar sehubungan dengan penerapan media *Pocket Book of Science* terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas V SD InpresTa'binjai.
- c. Bagi sekolah, sebagai lembaga pendidikan agar dapat menggunakan strategi-strategi pembelajaran yang inovatif.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan merangsang terjadinya proses pembelajaran pada siswa (Rahmatia Thahir, 2021: 27). Media ini dapat berupa objek fisik, teknologi, atau kombinasi keduanya yang dirancang dengan tujuan mengkomunikasikan informasi secara lebih efektif dan memfasilitasi pemahaman serta retensi konsep-konsep pembelajaran.

Menurut A. S. Hardjasudarma, media pembelajaran adalah segala alat atau perantara yang dapat mempengaruhi alat indera manusia dalam mengamati, merasakan, atau memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Menurut Djamarah (2019:90) media pembelajaran adalah segala benda atau perangkat yang digunakan oleh guru dalam proses belajar-mengajar untuk memudahkan guru dan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Prof. Dr. H. Fuad Hassan, media pembelajaran adalah alat atau bahan yang digunakan untuk menyajikan suatu komunikasi pembelajaran agar lebih baik, efektif, dan menyenangkan. Menurut Prof. Dr. Sutrisno Hadi, media pembelajaran adalah alat atau objek fisik yang dipakai oleh guru dalam proses belajar-mengajar untuk mempermudah penyajian bahan pelajaran dan membantu siswa dalam memahaminya.

Dari beberapa pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu atau perantara yang digunakan untuk menyalurkan informasi atau pesan serta mendorong siswa pada kondisional tertentu dalam melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain sebagai alat perantara media pembelajaran juga ditujukan untuk membantu merangsang minat siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar yang mengandung unsur instruksional untuk merangsang siswa untuk belajar. Sehingga efektifitas dan tujuan belajar dan pembelajaran akan tercapai.

## **2. Pengertian *Pocket Book***

*Pocket Book* merupakan media yang dapat memenuhi dan menyampaikan berbagai informasi dan berbagai keperluan. Menurut Surahman (dalam Prastowa 2011: 166) menyatakan buku adalah bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan atau buah pikiran dari pengarangnya, buku berfungsi sebagai sumber bahan ajar dalam bentuk materi cetak (*printed material*).

Buku memiliki empat sifat pokok, yaitu: (1) berisi informasi, (2) informasi itu ditampilkan dengan wujud cetakan, (3) media yang dipergunakan adalah kertas, dan (4) lembaran-lembaran kertas itu dijilid dalam bentuk satu kesatuan. Dapat dikatakan bahwa buku adalah bahan tertulis dalam bentuk lembaran-lembaran kertas yang dijilid dan diberi kulit (*cover*) yang menyajikan ilmu pengetahuan yang disusun secara sistematis oleh pengarangnya (Prastowa 2011: 166).

Dalam peraturan menteri Pendidikan Nomor 2 tahun 2008 pasal 6 ayat (2) yang menyatakan bahwa “selain buku teks pelajaran, pendidik dapat menggunakan buku panduan pendidik, buku pengayaan, dan buku referensi dalam proses pembelajaran”. Uraian ini diperkuat oleh ayat (3) yang menyatakan “untuk menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik, pendidik dapat mengajukan peserta didik untuk membaca buku pengayaan dan buku referensi”. Dalam Permendiknas, kategori buku tidak hanya dibatasi untuk sekolah atau pendidikan dasar dan menengah. Semua buku masih digolongkan dalam empat kelompok yaitu: (1) buku teks pelajaran, (2) buku panduan guru, (3) buku pengayaan, dan (4) buku referensi (Wike, 2016: 2).

Pengertian buku teks juga diutarakan oleh Sitepu (2012: 18) menyatakan bahwa buku teks pelajaran menjadi acuan wajib dalam proses pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi. Menurut Sitepu (2012: 22) dilihat dari isi penyajian, buku teks pelajaran berfungsi sebagai pedoman manual bagi siswa dalam belajar dan bagi guru dalam membelajarkan siswa untuk bidang studi. Penulisan buku teks perlu mengacu dalam mengembangkan isi buku teks pelajaran, dan perlu memperhatikan: 1) Tujuan pembelajaran yang ditetapkan kurikulum. 2) Kebenaran, kumutakhiran dan ketepatan informasi yang disampaikan berdasarkan disiplin ilmu yang bersangkutan. 3) Kedalaman dan keluasan bahan pembelajran dikaitkan dengan kemampuan yang perlu dicapai siswa. 4) Metode pembelajaran yang sesuai untuk pencapaian tujuan pembelajaran, dan 5) Bahasa yang dipergunakan sesuai dengan kemampuan berbahasa siswa.

Salah satu bentuk buku pelajaran khususnya buku pendamping pelajaran yaitu *Pocket Book*. Menurut Setyonodkk (2013: 121) *Pocket Book* diartikan buku dengan ukuran yang kecil, ringan, dan bisa disimpan disaku, sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana dan kapan saja bisa dibaca. Definisi lain juga diungkapkan oleh Eliana. D & Soikhah (2012: 4) menyatakan bahwa *Pocket Book* merupakan buku dengan ukuran kecil seukuran saku sehingga efektif untuk dibawa kemana-mana dan dapat dibaca kapan saja saat dibutuhkan.

*Pocket Book* digunakan sebagai alat bantu yang menyampaikan informasi tentang materi pelajaran dan lainnya yang bersifat satu arah, sehingga bisa mengembangkan potensi peserta didik menjadi pelajar yang mandiri (Sulistiyani dkk, 2013: 166). Laksita, dkk (2013: 1) menyatakan dalam tampilan *Pocket Book* dilengkapi dengan gambar yang mendukung materi dan warna sehingga memberikan tampilan yang menarik.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa *Pocket Book* adalah buku yang berukuran kecil, praktis karena dapat dibawa kemana saja yang didalamnya berisi informasi berupa materi maupun informasi lainnya.

### **3. Karakteristik *Pocket Book***

*Pocket Book* memiliki karakteristik yang dapat dilihat dari ukuran buku dan kepraktisan penggunaannya. Menurut BPTP Jambi (2011), karakteristik *Pocket Book* dapat dibandingkan dengan booklet. Booklet adalah buku berukuran kecil (setengah kuarto) dan tipis, tidak lebih dari 30 halaman bolak-balik, yang berisi tulisan dan gambar-gambar. Struktur isinya seperti buku (ada pendahuluan, isi, penutup) hanya saja cara penyajian isinya jauh lebih singkat dari pada sebuah

buku. Pengertian *Pocket Book* hampir sama dengan booklet, hanya saja *Pocket Book* berukuran lebih kecil sehingga bisa dimasukkan kedalam saku.

Azhar Arsyad (2017: 85-90) *Pocket Book* termasuk dalam media cetak, juga perlu memperhatikan hal-hal saat merancang media pembelajaran berupa media cetak yaitu: (1) konsistensi penggunaan simbol dan istilah, (2) penulisan materi secara singkat dan jelas, (3) penyusunan teks materi pada *Pocket Book* sedemikian rupa, sehingga mudah dipahami, (4) memberikan kontak atau label khusus pada rumus, penekanan materi, dan contoh soal, (5) memberikan warna dan desain yang menarik pada *Pocket Book*, (6) ukuran font standar isi 9-10 point, jenis font menyesuaikan isinya.

Beberapa cara yang digunakan untuk menarik perhatian pada media berbasis teks atau cetak adalah warna, huruf dan kotak. Warna digunakan sebagai alat penuntun dan penarik perhatian kepada informasi penting. Selanjutnya, huruf yang dicetak tebal atau miring akan memberikan penekanan pada kata-kata kunci atau judul (Arsyad, 2014: 88).

Menurut Masihita, dkk (2016: 34) *Pocket Book* memiliki karakteristik yaitu merupakan salah satu media pembelajaran yang mudah dalam proses pembuatannya. Tidak hanya guru yang dapat membuat media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran di kelas tetapi guru juga dapat melibatkan siswa dalam proses pembuatan media. Artinya siswa juga dapat membuat media pembelajaran sekreatif mungkin agar siswa tertarik dan ingin menggunakan media pembelajaran di kelas. Sehingga, penggunaan media *Pocket Book* tidak hanya

dapat menambah pengetahuan siswa tetapi juga dapat mengembangkan keterampilannya.

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa media *Pocket Book* memiliki karakteristik buku berukuran kecil dan tipis, yang berisi tulisan dan gambar-gambar dan bisa dimasukkan kedalam saku.

#### **4. Kelebihan dan Kerurangan *Pocket Book***

##### **a. Kelebihan *Pocket Book***

*Pocket Book* merupakan sebuah medial yang berbentuk buku kecil, salah satu media cetak yang menyajikan materi yang menarik dengan dilengkapi gambar dan warna, dapat dipelajarikapan dan di mana saja.

*Pocket Book* termasuk salah satu media cetak. Media cetak, menurut Indriana (2011: 63) memiliki kelebihananya itu dapat dipelajari kapan saja karena bisa dibawa kemanapun. Dalam halini *Pocket Book* sendiri mempunyai beberapa kelebihan sebagai berikut:

- 1) Dapat dipelajari kapan saja. Hal tersebut karena bisa dibawa kemana pun. Dengan menggunakan android dibandingkan dengan buku teks biasa, maka *Pocket Book* yang dibuatakan mudah untuk dipelajari kapan dan di manapun karena bentuknya yang kecil dan praktis bisa dimasukkan kedalam saku, sehingga siswa tidak kerepotan dalam membawanya.
- 2) Pesan bisa dipelajari oleh siswa sesuai dengan kebutuhan. Hal ini dikarenakan dalam penyusunan *Pocket Book* didasarkan pada analisis standar kompetensi dalam silabus mata pelajaran yang bersangkutan,

sehingga pesan yang terdapat dalam *Pocket Book* tersebut sudah disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

- 3) *Pocket Book* dilengkapi dengan tampilan yang akan lebih menarik siswa karena dilengkapi dengan gambar dan warna. Pemilihan gambar warna akan disesuaikan dengan kebutuhan guru.

b. Kekurangan *Pocket Book*

Media cetak menurut Dina Indriana (2011: 64) juga memiliki kelemahan yaitu proses pembuatannya memakan waktu yang sangat lama karena harus melalui proses percetakan. Dalam hal ini *Pocket Book* sendiri mempunyai beberapa kelemahan sebagai berikut :

- 1) Memerlukan koneksi internet yang kuat dan baik
- 2) *Pocket Book* mempunyai ukuran yang kecil dan mempunyai kemungkinan untuk hilang, sehingga guru dan siswa harus menaruhnya ditempat yang tepat agar mudah diingat.

**5. Fungsi *Pocket Book***

- a. Fungsi atensi, media *Pocket Book* dibuat dengan *full colour*, dan gambar-gambar yang mendukung sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi materi yang tertulis didalamnya.
- b. Fungsi afektif, penulisan rumus pada media *Pocket Book* dan terdapat gambar pada keterangan materi sehingga dapat meningkatkan kenikmatan siswa dalam belajar.

- c. Fungsi kognitif, penulisan rumus dan gambar dapat memperjelas materi yang terkandung di dalam *Pocket Book* sehingga dapat memperlancar pencapaian tujuan pembelajaran.
- d. Fungsi kompensatoris, penulisan materi *Pocket Book* yang singkat dan jelas dapat membantu siswa yang lemah membaca untuk memahami materi dalam teks dan mengingatnya kembali.
- e. Fungsi psikomotoris, penulisan materi *Pocket Book* yang singkat dan jelas dapat mempermudah siswa untuk menghafalkannya.

#### **6. Langkah-Langkah Pembuatan *Pocket Book***

Menurut Nurmalia (2022:76) pembuatan media *Pocket Book* melalui tiga tahap, yakni tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap akhir, sebagaimana keterangan berikut ini:

- 1) mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan buku saku sebagai media pembelajaran.
- 2) Menentukan bentuk buku saku yaitu berukuran 13 cm x 10 cm dengan posisi portrait.
- 3) Mengembangkan materi sesuai tujuan pembelajaran
- 4) Materi ditulis secara singkat dan jelas
- 5) Penyusunan teks materi pada buku saku sedemikian rupa sehingga mudah dipahami.
- 6) Memberikan warna dan desain yang menarik pada buku saku
- 7) Ukuran font adalah 9-10 point dan jenis font menyesuaikan isinya.

## 7. Hakikat Sains

Hakikat sains adalah landasan untuk berpijak dalam mempelajari IPA. Banyak cara yang telah dilakukan untuk mencapai aspek yang terkandung di dalam hakikat sains, namun belum juga menunjukkan hasil yang memuaskan. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru IPA di SD Inpres Ta'binjai menunjukkan bahwa guru telah menerapkan beberapa model pembelajaran yang berorientasi pada siswa, dan banyaknya percobaan telah dilakukan dalam pembelajaran IPA di SD, namun mutu pendidikan IPA di SD menunjukkan hasil yang memuaskan dan hakikat sains terwujud secara utuh. Disamping itu juga guru belum memahami konsep hakikat sains. Hal ini sejalan yang diungkapkan Widodo (2007) pembelajaran sains yang hanya membelajarkan fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori sesungguhnya belum membelajarkan sains secara utuh. Dalam membelajarkan sains guru hendaknya juga melatih keterampilan siswa untuk berproses (keterampilan proses) dan juga menanamkan sikap ilmiah, misalnya rasa ingin tahu, jujur, bekerja keras, pantang menyerah, dan terbuka.

Untuk mencapai hakikat sains secara utuh membutuhkan upaya dan kompetensi guru untuk memuat aspek hakikat sains dalam proses pembelajaran IPA. Dari hasil penelitian menggambarkan pentingnya aspek hakikat sains dalam proses pembelajaran IPA. Tursinawati (2010) menjelaskan tentang peningkatan pemahaman siswa pada aspek sains sebagai sikap berada pada kategori yang paling rendah dibandingkan dari aspek lain pada hakikat sains. Susilawati (2009) menjelaskan bahwa guru belum memahami hakikat sains seutuhnya. Salah satu faktor masih rendahnya pemahaman hakikat sains oleh guru adalah kurangnya

pemahaman konsep hakikat sains yang dimiliki guru, hal ini disebabkan guru tidak memperoleh pengetahuan yang jelas tentang hakikat sains.

Hakikat sains belumlah menjadi satu kesatuan dalam proses pembelajaran IPA. Pentingnya pengembangan sikap ilmiah siswa dalam melaksanakan kegiatan ilmiah sehingga dapat membentuk sikap saintis yang tepat. Dengan demikian akan tercapailah hakikat sains/IPA secara utuh. Maka perlu adanya suatu penelitian untuk mengetahui penguasaan konsep hakikat sains dalam pelaksanaan percobaan pada pembelajaran IPA di SD Inpres Ta'binjai.

Penguasaan konsep hakikat sains diartikan sebagai kemampuan menguasai terhadap produk, proses dan sikap ilmiah yang dikembangkan dalam IPA. Khususnya penguasaan oleh siswa terhadap pembelajaran IPA sebagai sebuah kegiatan pembelajaran di kelas. Penguasaan konsep hakikat sains oleh siswa diarahkan kepada kemampuan intelektual siswa terhadap konsep hakikat sains yang mengandung unsur sains sebagai produk, sains sebagai proses, dan sains sebagai sikap (Sulistiyorini, 2007).

Tursinawati (2010) menjabarkan aspek-aspek hakikat sains terdiri tiga aspek yaitu sains sebagai produk, sains sebagai proses, sains sebagai sikap ilmiah. Sains sebagai produk Sains sebagai produk merupakan makna alam dan berbagai fenomena/perilaku/karakteristik yang dikemas menjadi sekumpulan teori dan konsep, hukum, dan prinsip. Sains sebagai produk juga menjabarkan karakteristik-karakteristik ilmu pengetahuan dan sifat-sifat dasar dalam perolehan ilmu pengetahuan. Sains sebagai proses adalah proses memperoleh ilmu pengetahuan.

## 8. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang setelah melakukan kegiatan belajar, hasil belajar meliputi ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang diambil dari data penilaian guru (R. Aliyah, Puteri, & Kurniawati, 2017).

Hasil belajar adalah puncak dari kegiatan belajar yang menghasilkan perubahan dan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik) yang berkesinambungan dan dinamis serta dapat diukur dan diamati (Pangestu, Samparadja, & Tiya, 2015). Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

Hasil belajar adalah penilaian hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperoleh sebagai akibat usaha kegiatan belajar dan dinilai dalam periode tertentu. Di antara ketiga ranah tersebut, ranah kognitif yang paling banyak dinilai oleh guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran (Berutu & Tambunan, 2018).

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua macam, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Menurut Slameto, faktor intern meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu, faktor ekstern meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua faktor tersebut menjadi faktor penting mengenai hasil belajar yaitu tinggi rendahnya pendidikan dari orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orangtua, rukun atau tidaknya hubungan orangtua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semua itu turut memengaruhi pencapaian hasil peserta didik. Selain itu, faktor keadaan rumah juga turut mempengaruhi hasil belajar peserta didik, besar kecilnya rumah tempat tinggal, ada atau tidaknya fasilitas yang diperlukan dalam belajar turut memegang peranan penting.

## **9. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam**

### **a. Pengertian IPA**

Pindo Hutahuruk dan Rinci Simbolon (2018), mengatakan bahwa IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangan tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode dan sikap ilmiah. Pembelajaran IPA disekolah dasar merupakan disiplin ilmu dan penerapannya dalam masyarakat membuat pendidikan IPA menjadi penting. Mata pelajaran IPA merupakan sebuah ilmu pengetahuan untuk mencari tahu mengenai alam secara sistematis.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa konsep-konsep, rumus-rumus, hukum-hukum, atau prinsip-prinsip, tetapi dapat menjadi wahana bagi siswa

untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, yang bertujuan untuk memanfaatkan hukum-hukum alam sehingga bisa berdampingan dengan alam secara harmonis yang akan menuju kesejahteraan dan kelangsungan hidup teratur, seimbang, dan menjadi adil (Nurlina, 2021: 119).

Ilmu Pengetahuan Alam bukan saja penguasaan dari kumpulan pengetahuan pengetahuan konsep, fakta dan prinsip saja tetapi IPA merupakan proses penemuan berkaitan dengan alam (Astuti, 2020). Selain itu IPA juga memberikan pengalaman belajar karakter kepada siswa yang akan berpengaruh kepada keberhasilan siswa terhadap hubungan kepada alam maupun kepada sesama manusia (Pratama et al., 2019).

## **B. Hasil Penelitian Relevan**

Penelitian-penelitian yang relevan diperlukan untuk memudahkan penulis dalam melakukan proses penelitian. Diantara penelitian-penelitian yang relevan sebagai berikut:

1. Pertama oleh Erawati, P., Hidayat, O. S., & Hasanah, U. (2023). Dengan judul penelitian “Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran *Pocket Book* Berbasis Stem Dalam Pembelajaran IPA Materi Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *Pocket Book* berbasis STEM dibutuhkan oleh siswa.. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan media *Pocket Book* perbedaannya pada jenis penelitian, kelas, dan lokasi penelitian.
2. Penelitian relevan kedua oleh Ahmad, E. Z., & Hartono, H. (2020). Dengan judul penelitian “Pengembangan *Pocket Book* Fisika Berbasis *Problem Based*

*Learning* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Kelas XI” Hasil penelitian *menunjukkan bahwa* penggunaan *Pocket Book* fisika berbasis *problem based learning* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan media *Pocket Book* perbedaannya pada jenis penelitian, kelas, dan lokasi penelitian.

3. Penelitian relevan ketiga Wartini, M., Utomo, S. W., & Astuti, E. Dengan judul penelitian “*Development Of Mind Mapping Based Pocketbook As A Learning Media For Accounting Services*” Pengembangan *Pocket Book* Berbasis *Mind Mapping* Sebagai Media Pembelajaran Jasa Akuntansi. Berdasarkan hasil penilaian dengan kriteria yang telah ditentukan maka dapat disimpulkan bahwa buku saku berbasis mind mapping pada materi akuntansi perusahaan jasa dikatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan media *Pocket Book* perbedaannya pada jenis penelitian, kelas, dan lokasi penelitian.
4. Laily Nurmalia, Iswan, Amelia Prasanti, Hanifah Syahidah, Mudrikah Azizah (2022) dengan judul penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran *Pocket Book* Matematika SD Materi Perkalian, Pembagian, dan Mata Uang Kelas II”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *Pocket Book* Mathematics pada materi perkalian, pembagian, dan mata uang cukup efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan media *Pocket Book* perbedaannya pada jenis penelitian, kelas, dan lokasi penelitian.

5. Melli Puspitasari, Nurita Primasatya, Wahyudi (2021) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pocket Book* Pada Materi Macam-Macam Sumber Energi Kelas IV Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Pocket Book* valid dan layak digunakan dalam pembelajaran pada mata pelajaran IPA materi macam-macam sumber energi. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan media *Pocket Book* perbedaannya pada jenis penelitian, kelas, dan lokasi penelitian
6. Kartika Sari Dwilangga Putri, Yogi Wiratomo<sup>2</sup>, Ihwan Zulkarnain. (2021) dengan judul “Pengembangan *Pocket Book* dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Mind Mapping untuk Siswa Kelas VI SD”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari uji ahli materi mendapatkan kriteria “Baik” dengan rata-rata presentase yaitu 88%. Hasil penelitian dari uji ahli bahasa mendapatkan kriteria “Baik” dengan rata-rata presentase 89%. Sedangkan hasil penelitian dari uji ahli media mendapatkan kriteria “Baik” dengan rata-rata presentase 80%. Maka hasil rata-rata validasi dari uji ahli materi, bahasa dan media dalam kategori “Baik” dengan rata-rata presentase 85,67%. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan media *Pocket Book* perbedaannya pada jenis penelitian, kelas, dan lokasi penelitian.

### **C. Kerangka Pikir**

Pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V SD Inpres Ta’binjai Kec. Bontonompo ditemukan masalah dalam pembelajaran, berdasarkan observasi awal kendala yang dialami guru yaitu guru mengajar dengan memberikan materi sekedar informasi, terlalu berpatokan pada materi yang ada di

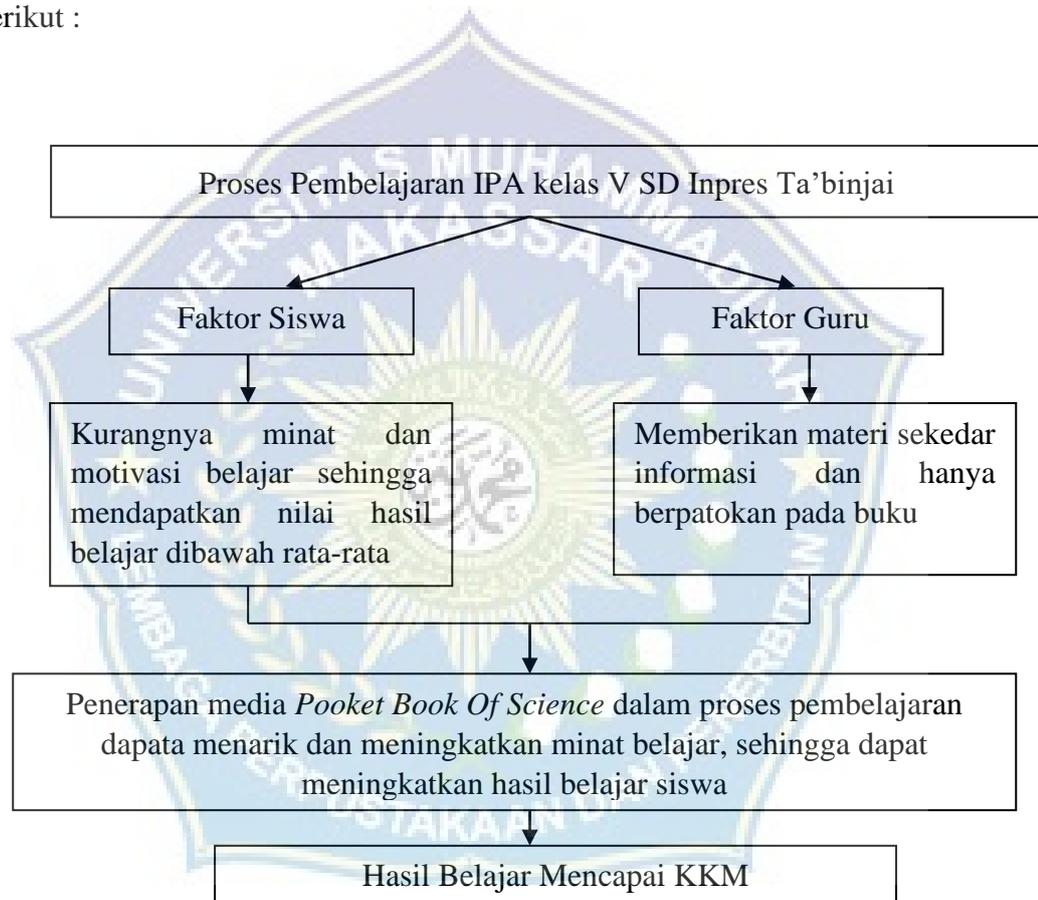
buku, dan kurang berinovasi dalam menggunakan media pembelajaran. Selain itu terdapat kendala juga pada siswa yaitu siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran, kurangnya minat dan motivasi belajar sehingga mendapatkan nilai hasil belajar dibawah rata-rata.

Solusi dari permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat dan perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran, Oleh karena itu peneliti akan menerapkan media pembelajaran *Pocket Book* dalam pembelajaran IPA di kelas V SD Inpres Ta'binjai. *Pocket Book* merupakan sebuah buku yang memiliki ukuran kecil.

Pada penelitian ini dilaksanakan proses tindakan dengan penggunaan media *Pocket Book* dengan metode *Pre Experimental* dengan desain *One group pretest* dan *posttest* dimana terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang belajardengan menggunakan media *Pocket book* dengan murid yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan media apapun. Dengan diterapkannya penggunaan media *Pocket Book* ini diharapkan dapat lebih menarik dan menimbulkan minat belajar, sehingga memberi dampak terhadap hasil belajar IPA siswa.

Kelas V SD Inpres Ta'binjai terdapat 25 orang siswa yang dijadikan sebagai kelas eksperimen. Pertemuan pertama, kelas ini akan diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui hasil belajar dalam pembelajaran IPA sebelum diberikan tindakan (*treatment*), kemudian pada pertemuan berikutnya peneliti akan memberikan *treatment* berupa proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media *Pocket Book*, selanjutnya diberikan tes akhir (*posttest*) untuk

mengetahui kemampuan akhir siswa setelah menggunakan media pembelajaran *Pocket Book*. Hasil dari *posttest* dan *pretest* kemudian di analisis untuk mengetahui apakah penerapan media *Pocket Book* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Inpres Ta'binjai. Agar mudah dalam memahami maksud dari penelitian ini maka peneliti menjelaskan kerangka berfikir dalam bagan berikut :



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode jenis kuantitatif eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali, Sugiyono (2019). Jenis penelitian ini yaitu *pre-experimental design* yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari penerapan *treatment* (perlakuan) tertentu. Sugiyono (2019) dalam hal ini menggunakan metode penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui penerapan media *Pocket Book of Science* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres Ta'binjai.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di sekolah SD Inpres Ta'binjai, Kecamatan Bontonompo, Kab. Gowa, Sulawesi Selatan Tahun Ajaran 2023/2024.

#### **C. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pre-eksperimen *one group pre-test-posttest*. Desain ini melibatkan satu kelompok yang diberi *pretest* ( $O_1$ ), diberi *treatment* ( $X_1$ ) dan diberi *posttest*. Keberhasilan *treatment* ditentukan dengan membandingkan nilai *pretest* dan nilai *posttest* (Sugiyono, 2013:75). Adapun desain penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

Pretest	Perlakuan	Posttest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

*Sugiyono (2013:75)*

Keterangan:

X : *Pocket Book of Science* sebagai media pembelajaran pada muatan IPA

O<sub>1</sub> : Pemberian tes awal (*pretest*)

O<sub>2</sub> : Pemberian tes akhir (*posttest*)

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres Ta'binjai pada tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah 25 siswa.

##### 2. Sampel Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini, sampel yaitu siswa kelas V SD Inpres Ta'binjai. Sampel menurut Sugiyono (2017: 81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penarikan sampel yang dilakukan dengan cara teknik sampling atau sampel jenuh. Siswa yang dijadikan sampel adalah seluruh siswa kelas VA = 25 siswa SD Inpres Ta'binjai.

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independent Variab)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media *Pocket Book of Science*.

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

#### **F. Definisi Operasional Variabel**

1. Media *Pocket Book of Science* adalah media belajar yang memiliki karakteristik buku berukuran kecil dan tipis, yang berisi tulisan dan gambar-gambar pembelajaran.
2. Hasil Belajar IPA sebagai variabel dependent (terikat) merupakan kompetensi atau kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui kegiatan belajar mengajar mengenai materi ekosistem dengan menggunakan media *Pocket Book*. Hasil belajar yang dimaksud adalah skor yang dimiliki siswa pada aspek kognitif setelah belajar menggunakan media *Pocket Book*. Hasil belajar dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest* dengan pertanyaan berupa tes tertulis yang disajikan dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal.

#### **G. Prosedur Penilaian**

Produr penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Observasi

- a. Mengurus surat perizinan pelaksanaan penelitian di SD Inpres Ta'binjai.

- b. Berkoordinasi dengan pembimbing, kepala sekolah, guru kelas V memohon agar peneliti diberi izin untuk melakukan penelitian di sekolah.
- c. Mengamati proses pembelajaran yang diberikan oleh guru dan mengamati keadaan siswa.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Melaksanakan kegiatan *pretest* terhadap sampel penelitian yaitu siswa kelas V.
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan penerapan media *Pocket Book of Science*. Melaksanakan kegiatan observasi pada saat siswa melakukan pembelajaran untuk mengetahui aktivitas siswa dengan menggunakan observasi aktivitas siswa.
- c. Melaksanakan kegiatan observasi pada saat pembelajaran berlangsung untuk mengetahui bagaimana keterlaksanaan setiap langkah pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

## **3. Tahap Akhir**

- a. Menganalisis dan medeksripsikan setiap data yang telah diperoleh sesuai dengan variabel yang telah diteliti.
- b. Menyusun laporan kegiatan pelaksanaan penelitian dan hasil penelitian.

## **H. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh hasil belajar IPA siswa yaitu tes tertulis dalam bentuk soal pilihan ganda (*multiple choice*) sebanyak 20 nomor. Pemilihan bentuk soal pilihan ganda

dilakukan untuk mengurangi kesubjektivitas dalam pemberian skor. Penskoran 5 (lima) untuk jawaban yang benar dan 0 (nol) untuk jawaban salah.

### **I. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya (Widoyoko, 2020). Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

#### **a. Tes Hasil Belajar**

Tes tertulis yang digunakan berupa tes pilihan ganda dalam bentuk soal pretest dan posttest. Jumlah soal tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 soal. Tes ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar siswa sebelum perlakuan dan hasil belajar siswa setelah menerapkan media *Pocket Book*.

#### **b. Observasi**

Metode observasi ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung apakah sudah sesuai atau belum serta mengamati aktivitas siswa selama diberi perlakuan.

#### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data mengenai hal yang berkaitan dengan penelitian berupa nilai pretest/posttest, foto kegiatan dan persuratan. Dokumentasi membantuperoleh data penelitian.

## J. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Sugiyono (2020:241).

### 1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberikan *treatment* yaitu penggunaan media *Pocket Book of Science*. Adapun analisis deskriptif yang dilakukan adalah mencari nilai rata-rata (*mean*), modus, median dan standar deviasi. Setelah rata-rata skor telah didapat, maka peneliti mengklasifikasikan hasil tersebut. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

#### a. Hasil Belajar

$$P = \frac{n \times 100}{N}$$

Keterangan :

P = Persentase (%)

n = Jumlah skor jawaban responden

N = Jumlah Skor jawaban ideal

Analisis ini peneliti menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pembelajaran sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh SD Inpres Ta'binjai yaitu:

**Tabel 3.2 Standar Ketuntasan Hasil Belajar IPA**

No.	Tingkat Penguasaan (%)	Kategori
1	85 – 100	Sangat Tinggi
2	70 – 84	Tinggi
3	55 – 69	Sedang
4	46 – 54	Rendah
5	0 – 45	Sangat Rendah

(Sumber: SD Inpres Ta'binjai, 2024)

Gain diperoleh dengan cara membandingkan hasil *pretest* dengan hasil *post-test*. Adapun rumus dari gain ternormalisasi adalah sebagai berikut:

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan:

$S_{maks}$  : Skor maksimum yang mungkin dicapai

$S_{pre}$  : Rata-rata skor tes awal

$S_{post}$  : Rata-rata skor akhir

Klasifikasi gain ternormalisasi terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3 Klasifikasi Normalisasi Gain**

Nilai	Kategori
$g < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq g$	Tinggi

#### b. Analisis Data Aktivitas Siswa

Analisis data aktivitas siswa dilakukan dengan menentukan frekuensi dan persentase frekuensi yang dipergunakan oleh siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media *Pocket Book of Science*. Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis data aktivitas siswa adalah sebagai

berikut:

$$S_n = \frac{\sum x_n}{N} \times 100$$

Sumber : Anas Sudijono (2018:81)

Keterangan:

$S_n$  : Persentase jumlah siswa yang melakukan aktivitas tertentu setiap pertemuan

$X_n$  : Jumlah siswa yang melakukan aktivitas tertentu setiap pertemuan

$N$  : Jumlah siswa yang hadir setiap pertemuan

Kriteria keberhasilan siswa dalam penelitian ini dikatakan baik apabila minimal 70% dan siswa yang terlihat aktif dalam aktivitas positif selama pembelajaran.

c. Analisis Data Aktivitas Kegiatan Guru

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru saat proses belajar mengajar dan penggunaan media *Pocket Book of Science* yang dilaksanakan oleh peneliti. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung perolehan nilai dari skor observasi aktivitas kegiatan guru:

$$P = \frac{S}{N} \times 100$$

Sumber : Anas Sudijono (2018:81)

Keterangan:

$P$  : nilai yang dicari

$S$  : jumlah skor observasi yang diperoleh

$N$  : jumlah maksimal skor pengamatan observasi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penggunaan media *Pocket Book of Science* merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penjelasan secara terbuka, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali kepada siswa lain, yang diakhiri dengan penyampaian semua materi kepada siswa. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media *Pocket Book of Science* terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Inpres Ta'binjai.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap, yaitu:

1. Memberikan *pretest* berupa soal untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum perlakuan dilakukan.
2. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menggunakan media *Pocket Book of Science*.
3. Memberikan *posttest* berupa soal untuk mengukur hasil belajar siswa setelah perlakuan dilakukan.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari – Februari 2024. Pelaksanaan *pretest* pada tanggal 26 Januari 2024. Pertemuan I, II, III dan IV dilaksanakan pada tanggal 29 Januari, 5 Februari, 7 Februari dan 12 Februari 2024. Pelaksanaan *posttest* pada tanggal 14 Februari 2024.

**a. Data Analisis Deskriptif Hasil Belajar *Pretest-Posttest***

1) Gambaran hasil belajar *pretest*

Penggambaran hasil belajar awal siswa pada mata pelajaran IPA diperoleh berdasarkan hasil pengerjaan soal-soal *pretest* yang dikerjakan oleh siswa.

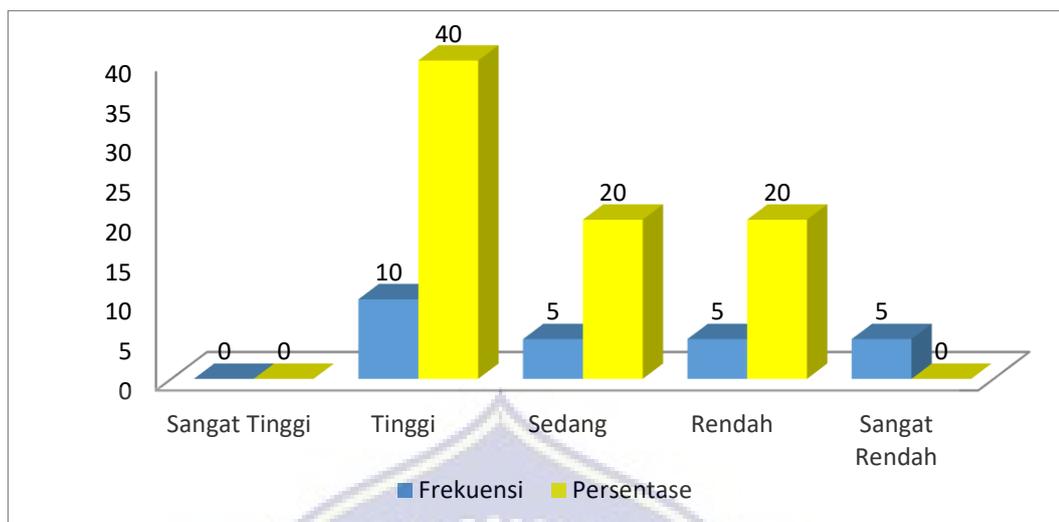
Berikut ini disajikan pada tabel 4.1 mengenai data hasil belajar *pretest* siswa sehubungan dengan aspek capaian hasil belajar awal siswa setelah melakukan pengerjaan soal-soal tes hasil belajar IPA.

**Tabel 4.1 Data Hasil Belajar *Pretest* IPA**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	Sangat Tinggi	0	0
2	70 – 84	Tinggi	10	40
3	55 – 69	Sedang	5	20
4	46 – 54	Rendah	5	20
5	0 – 45	Sangat Rendah	5	20
Jumlah			25	100

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2024

Dari tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa persentase siswa pada *pretest* adalah 5 orang siswa atau 20% berada pada kategori sangat rendah, 5 orang siswa atau 20% berada pada kategori rendah, 5 orang siswa atau 20% berada pada kategori sedang, 10 orang siswa atau 40% berada pada kategori tinggi, dan tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori sangat tinggi.



**Gambar 4.1: Diagram Batang Hasil *Pretest***

Adapun presentase ketuntasan hasil belajar IPA yang diperoleh dari hasil belajar hasil belajar IPA siswa pada *pretest* ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2 Persentase Ketuntasan *Pretest***

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 69	Tidak Tuntas	15	60
2	70 – 100	Tuntas	10	40
<b>Jumlah</b>			25	100

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.2 di atas hasil belajar hasil belajar IPA yang diperoleh siswa dengan nilai rata-rata dan pada ketuntasan hasil belajar hasil belajar IPA diperoleh 60% dikategorikan tidak tuntas dan 40% tuntas. Dari hasil yang diperoleh ini, dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena siswa yang mencapai ketuntasan hanya 10 siswa dari 25 siswa.

Dengan demikian, dari perolehan data hasil belajar IPA siswa sebagaimana hasil *pretest*-nya dapat digolongkan sebagai hasil belajar IPA dengan kualifikasi penilaian “sangat rendah” yang disebabkan oleh banyaknya siswa memperoleh skor tes hasil belajar dengan tingkat penguasaan 0 sampai 69 apabila sebelum dalam proses pembelajarannya diberikan perlakuan berupa pelaksanaan media *Pocket Book of Science*.

## 2). Gambaran Hasil Belajar *Posttest*

Penggambaran hasil belajar awal siswa pada mata pelajaran IPA diperoleh berdasarkan hasil pengerjaan soal-soal *posttest* yang dikerjakan oleh siswa.

Berikut ini disajikan pada tabel 4.3 mengenai data hasil belajar *posttest* siswa sehubungan dengan aspek capaian hasil belajar awal siswa setelah melakukan pengerjaan soal-soal tes hasil belajar IPA.

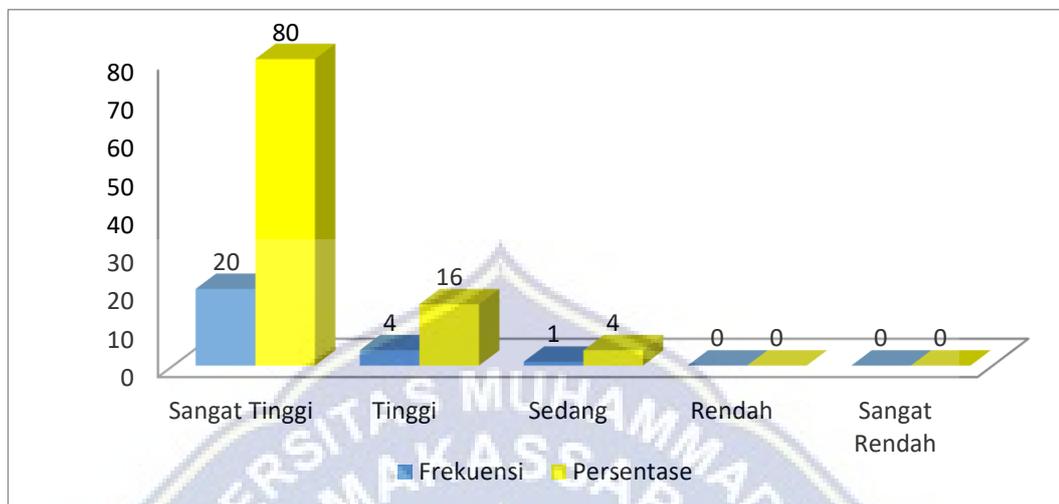
**Tabel 4.3 Data Hasil Belajar *Posttest* IPA**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	Sangat Tinggi	20	80
2	70 – 84	Tinggi	4	16
3	55 – 69	Sedang	1	4
4	46 – 54	Rendah	0	0
5	0 – 45	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			25	100

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2024

Sebagaimana data tabel 4.3 di atas, menunjukkan data analisis deskriptif hasil belajar *posttest* IPA siswa bahwa tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori sangat rendah, tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori rendah, 1 orang siswa atau 4% berada pada kategori sedang, 4 orang siswa atau 16% berada

pada kategori tinggi dan 20 orang siswa atau 80% berada pada kategori sangat tinggi.



**Gambar 4.2: Diagram Batang Hasil *Posttest***

Adapun presentase ketuntasan hasil belajar IPA yang diperoleh dari hasil belajar hasil belajar IPA siswa pada *posttest* ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4 Persentase Ketuntasan pada *Posttest***

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 69	Tidak tuntas	1	4
2	70 - 100	Tuntas	24	96
<b>Jumlah</b>			25	100

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.4 di atas hasil belajar hasil belajar IPA yang diperoleh siswa nilai rata-rata dan pada ketuntasan hasil belajar Hasil belajar IPA diperoleh 4% dikategorikan tidak tuntas dan 96% tuntas. Dari hasil yang diperoleh ini, dapat dinyatakan bahwa terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena siswa yang mencapai ketuntasan 24 siswa dari 25 siswa.

Dengan demikian, berdasarkan capaian hasil belajar *posttest* siswa dapat disimpulkan sebagai hasil belajar IPA dengan kualifikasi penilaian “sangat tinggi”

dikarenakan banyaknya siswa yang memperoleh skor tes hasil belajar dengan tingkat penguasaan 85 sampai 100.

Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi pengaruh hasil belajar IPA siswa apabila dalam proses pembelajarannya dilaksanakan melalui pelaksanaan media *Pocket Book of Science* dan hasil belajarnya terjadi secara signifikan sebab berada dalam kualifikasi penilaian yang sangat tinggi.

#### b. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi siswa dibuat untuk mendapatkan data yang mendukung pembelajaran. Instrumen ini berisi instruksi dan delapan indikator yang menunjukkan aktivitas siswa yang diamati. Pengamatan dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa selama empat pertemuan. Pada setiap akhir pertemuan, data yang diperoleh dari instrumen tersebut disajikan dalam rangkuman. Tabel 4.5 berikut menunjukkan hasil akhir dari setiap pengamatan.

**Tabel: 4.5 Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

No	Hal yang Diamati	Pertemuan ke-						Rata-rata ( $\bar{x}$ )	Persentase
		I	I	II	III	IV	IV		
1	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran.		19	20	23	25		21,8	87,2
2	Siswa yang memperhatikan materi yang diajarkan.		19	20	23	25		21,8	87,2
3	Siswa yang antusias dalam penggunaan media <i>Pocket Book Of Science</i> .	P R E T E S T	21	22	22	25	P O S T E S T	22,5	90
4	Siswa yang mengajukan tanggapan / komentar kepada kelompok lain saat mempersentasikan hasil kerjasama		19	20	23	25		21,8	87,2

	mereka.							
5	Siswa yang bertanya pada saat proses pembelajaran.	21	22	22	25		22,5	90
6	Siswa yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok.	19	20	23	25		21,8	87,2
7	Siswa menyimpulkan pelajaran.	21	22	22	25		22,5	90
<b>Jumlah</b>								618,8
<b>Rata-rata</b>								88,4 %

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2024

Kriteria keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila mencapai nilai minimal 70% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan tabel 4.5 dimana persentase siswa yang hadir pada saat pembelajaran selama empat kali pertemuan sebanyak 87,2%, persentase siswa yang memperhatikan materi yang diajarkan sebanyak 87,2%, persentase siswa yang antusias dalam penggunaan media *Pocket Book Of Science* sebanyak 90%, persentase siswa yang mengajukan tanggapan / komentar kepada kelompok lain saat mempersentasikan hasil kerjasama mereka sebanyak 87,2%, persentase siswa yang bertanya pada saat proses pembelajaran sebanyak 90%, dan persentase siswa yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok sebanyak 87,2%, persentase siswa menyimpulkan pelajaran sebanyak 90%. Dari beberapa aktivitas yang diamati selama empat kali pertemuan maka, rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu sebanyak 88,4% siswa yang aktif dalam pembelajaran IPA.

### c. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Kegiatan Guru

Lembar observasi kegiatan guru dibuat untuk mendapatkan data yang mendukung standar keberhasilan pembelajaran. Instrument ini berisi instruksi dan

17 indikator yang menunjukkan aktivitas kegiatan guru yang diamati. Pengamatan dilakukan dengan mengamati aktivitas kegiatan guru selama empat pertemuan. Pada setiap akhir pertemuan, data yang diperoleh dari instrumen tersebut disajikan dalam rangkuman. Tabel 4.6 berikut menunjukkan hasil akhir dari setiap pengamatan.

**Tabel: 4.6 Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Kegiatan Guru**

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Pertemuan Ke-			
		I	II	III	IV
<b>Awal</b>	1. Mengucapkan salam dan berdoa bersama.	3	4	4	4
	2. Mengabsen kehadiran siswa.	3	4	4	4
	3. Memberi motivasi dan apersepsi.	2	2	3	3
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	2	3	3	3
<b>Inti</b>	5. Membagi siswa kedalam kelompok kecil.	2	3	3	3
	6. Membagikan media <i>Pocket Book Of Science</i> , alat peraga, dan lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok.	3	3	4	4
	7. Menjelaskan materi awal sebelum kerja kelompok	2	3	3	4
	8. Memberi tugas tiap kelompok	2	3	3	4
	9. Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran	2	4	4	4
	10. Membimbing siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompok.	2	3	4	4
	11. Mendorong partisipasi aktif siswa.	2	2	2	3
	12. Memberikan bantuan pada kelompok yang mengalami kesulitan.	2	2	3	4
	13. Memeriksa hasil kegiatan kelompok siswa.	2	2	3	4
	14. Memberi evaluasi setiap individu.	3	3	3	4

	15. Memberikan penghargaan kepada kelompok kepada kelompok yang memiliki poin tertinggi.	2	3	4	4
<b>Penutup</b>	16. Membimbing siswa membuat kesimpulan dan rangkuman.	2	4	4	4
	17. Mengakhiri pembelajaran dengan dengan doa dan salam.	4	4	4	4
<b>Skor Perolehan</b>		40	52	58	64
<b>Persentase</b>		58,8	76,5	85,3	94,1
<b>Rata-rata Persentase</b>		78,7%			
Keterangan Skor : 1 = tidak baik, 2 = cukup baik, 3 = baik, 4 = sangat baik					

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2024

Kriteria keberhasilan aktivitas kegiatan guru dalam penelitian ini dikatakan efektif apabila mencapai nilai minimal 70% kegiatan guru terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan tabel 4.4 dimana rata-rata persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran selama empat kali pertemuan sebanyak 78,7%. Pada pertemuan pertama memperoleh skor 40 dengan persentase sebanyak 58,8%, pada pertemuan kedua memperoleh skor 52 dengan persentase sebanyak 76,5%, pada pertemuan ketiga memperoleh skor 58 dengan persentase sebanyak 85,3%, dan pada pertemuan keempat memperoleh skor 64 dengan persentase sebanyak 94,1%. Dari beberapa aktivitas yang diamati selama empat kali pertemuan maka, rata-rata persentase aktivitas kegiatan guru yaitu sebanyak 78,7% guru aktif dalam pembelajaran IPA.

#### **d. Penerapan Media *Pocket Book of Science***

Data *pretest* dan *posttest* siswa selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus *normalized gain*. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Ta'binjai setelah diterapkan

media *Pocket Book of Science* pada pembelajaran IPA. Sementara untuk melihat perbedaan *gainscore*-nya dapat dilihat berdasarkan tabel 4.7 di bawah ini.

**Tabel 4.7 Gain Score Tes Hasil Belajar Pada *Pretest* dan Pada *Posttest***

(25 Sampel)	Sampel	(25 Sampel)
<i>Pretest</i>	Jenis Tes	<i>Posttest</i>
1550	Total Skor	2350
62	Rata-Rata	94
9,100	Gain Score	16,176
0,364	Rata-Rata Gain Score	0,747

Sumber: Hasil Olahan Data 2024

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat dilihat rata-rata perolehan tes hasil belajar *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol rata-rata memiliki skor tes hasil belajar IPA, di mana pada *pretest* rata-rata penilaian *gain score*-nya adalah 0,364 yang sebagaimana hasil pengategorisasiannya termasuk dalam kategori “sedang”. Sedangkan, rata-rata penilaian *gain score* pada *post-test* adalah 0,747 dengan kategorisasi berada dalam kategori “tinggi”. Dapat dilihat dari selisih *gain score* untuk *pretest* dan *post-test* sebesar 7,076 yang diperoleh dari  $16,176 - 9,100 = 7,076$ . Selisih *gain score* ini bermakna positif dalam artian bahwa peningkatan hasil belajar IPA siswa pada *posttest* jauh lebih baik dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar IPA siswa pada *pretest*.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat penerapan pelaksanaan pembelajaran IPA dengan penerapan media *Pocket Book of Science* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V. Data penelitian ini meliputi data hasil belajar

IPA siswa yang terdiri dari data *pretest* dan *posttest* yang diperoleh melalui tes hasil belajar IPA. Dalam proses pembelajaran, media menjadi hal yang sangat penting untuk memudahkan anak memahami materi yang disampaikan oleh gurunya.

*Pocket Book* merupakan media yang dapat memenuhi dan menyampaikan berbagai informasi dan berbagai keperluan. Menurut Surahman (dalam Prastowa 2011: 166) menyatakan buku adalah bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan atau buah pikiran dari pengarangnya, buku berfungsi sebagai sumber bahan ajar dalam bentuk materi cetak (*printed material*). Media cetak, menurut Indriana (2011: 63) memiliki kelebihan itu sebagai berikut: (1) Dapat dipelajari kapan saja. Hal tersebut karena bisa dibawa kemana pun. Dengan menggunakan android dibandingkan dengan buku teks biasa, maka *Pocket Book* yang dibuatkan mudah untuk dipelajari kapan dan di manapun karena bentuknya yang kecil dan praktis bisa dimasukkan kedalam saku, sehingga siswa tidak kerepotan dalam membawanya. 2) Pesan bisa dipelajari oleh siswa sesuai dengan kebutuhan. Hal ini dikarenakan dalam penyusunan *Pocket Book* didasarkan pada analisis standar kompetensi dalam silabus mata pelajaran yang bersangkutan, sehingga pesan yang terdapat dalam *Pocket Book* tersebut sudah disesuaikan dengan kebutuhan siswa. 3) *Pocket Book* dilengkapi dengan tampilan yang akan lebih menarik siswa karena dilengkapi dengan gambar dan warna. Pemilihan gambar warna akan disesuaikan dengan kebutuhan guru.

Pada *pretest* belum mencapai hasil yang diharapkan, karena belum sesuai dengan target yang ditetapkan. Dimana persentase ketuntasan siswa hanya

mencapai 40%. Hal tersebut dikarenakan siswa belum berani mengangkat tangannya untuk menjawab dan mengemukakan pendapatnya. Beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru karena mengobrol dengan teman sebangkunya yang mengakibatkan siswa sulit memahami materi yang sedang diajarkan dan mempengaruhi hasil belajarnya.

Sebagaimana pendapat yang dikemukakan Nana Sudjana (2020: 111) bahwa hasil belajar adalah hasil belajar yang diperoleh siswa adalah sebagai akibat dari proses belajar yang dilakukan oleh siswa, harus semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa. Proses belajar merupakan penunjang hasil belajar yang dicapai siswa. Diawal pertemuan banyak kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran antara lain siswa masih bingung dalam menyelesaikan soal atau evaluasi yang diberikan oleh guru. *Media Pocket Book of Science* dimaksudkan agar siswa mampu menyelesaikan soal evaluasi hasil belajar IPA. Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar.

Dengan melihat dari persentase ketuntasan belajar yang mengalami peningkatan, maka jelas terlihat bahwa hasil belajar hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres Ta'binjai telah mencapai tuntas. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres Ta'binjai meningkat setelah diterapkannya media *Pocket Book of Science*.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar Hasil belajar IPA siswa kelas V di SD Inpres Ta'binjai yang diajar melalui

penerapan media *Pocket Book of Science*. Pada *pretest* sebesar 62 dan *posttest* sebesar 94. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa yang diajar melalui penerapan media *Pocket Book of Science* mengalami peningkatan nilai dari *pretest* ke *posttest*. Pada *pretest* peneliti lebih mendorong siswa untuk mencintai pelajarannya terlebih dahulu, selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa yang sebelumnya menanggapi pelajaran dengan cuek, secara perlahan beberapa yang mulai ada kemauan untuk mengikuti pelajaran. Hal ini disebabkan adanya tugas yang diberikan pada setiap akhir pertemuan sampai pada akhir *pretest* telah dapat terlihat kesenangan pada siswa untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Akibatnya hasil belajar siswa mencapai skor rata-rata 54 dan jika dimasukkan ke dalam kategori distribusi frekuensi ketuntasan hasil belajar berada pada kategori sedang. Hal ini dilakukan untuk membangkitkan semangat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada *posttest*.

Sesuai dengan teori Vygotsky yang lebih menekankan pada hakikat sosial-kultural yang artinya membangun kognitif anak melalui interaksi sosial. Pemikiran Vygotsky sering disebut sebagai perspektif sosiokultural. Suci (2018: 66) menyatakan bahwa teori belajar Vygotsky didefinisikan sebagai jarak antara level perkembangan aktual yang ditentukan melalui penyelesaian masalah secara mandiri dan level potensial perkembangan yang ditentukan melalui penyelesaian masalah dengan bantuan orang dewasa atau dengan kerja sama dengan teman sebaya yang lebih mampu. Guru dan murid berkolaborasi dalam sebuah penyelesaian tugas terstruktur yang menantang murid, sehingga bantuan dari guru

atau teman sebaya yang lebih mumpuni akan sangat membantu. Jika anak kemudian mampu mengatasi kesulitannya secara mandiri dengan dibantu oleh guru atau teman sebaya yang lebih mumpuni, maka bersamaan dengan itu level kognitifnya meningkat.

Pada *posttest*, terlihat bahwa kemauan siswa untuk belajar mengalami peningkatan, dimana persentase ketuntasan belajar IPA siswa mencapai 96%. Siswa sangat antusias dalam pembelajaran IPA, hal ini ditunjukkan oleh banyaknya siswa yang mengangkat tangannya untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Siswa juga sudah percaya diri untuk mengeluarkan pendapatnya dan mampu mengulangi kembali materi yang telah dipelajarinya, dan menjelaskan serta memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Setelah diberikan tes akhir *posttest*, skor rata-rata yang dicapai adalah 94 dan jika dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi ketuntasan belajar berada pada kategori tinggi dibandingkan dengan akhir *pretest*.

Sesuai dengan penelitian ini, teori belajar Vygotsky sangat mendukung pelaksanaan penggunaan media *Pocket Book of Science* melalui diskusi dan kerjasama. Murid dapat mendiskusikan untuk menyelesaikan masalah yang telah diberikan oleh guru dengan cara bertukar kemampuan ide berfikirnya. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Pocket Book of Science* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil temuan dalam penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar IPA sebelum penerapan media *Pocket Book of Science* pada *pretest* dengan nilai rata-rata 62. Sedangkan pada *posttest* meningkat dengan nilai rata-rata 94. Pada *pretest* rata-rata penilaian *gain score*-nya adalah 0,364 yang sebagaimana hasil pengategorisasiannya termasuk dalam kategori “sedang”. Sedangkan, rata-rata penilaian *gain score* pada *post-test* adalah 0,747 dengan kategorisasi berada dalam kategori “tinggi”. Dapat dilihat dari selisih *gain score* untuk *pretest* dan *post-test* sebesar 7,076 yang diperoleh dari  $16,176 - 9,100 = 7,076$ . Selisih *gain score* ini bermakna positif dalam artian bahwa peningkatan hasil belajar IPA siswa pada *posttest* jauh lebih baik dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar IPA siswa pada *pretest*. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat penerapan media *Pocket Book of Science* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres Ta'binjai.

#### B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan tersebut, maka dapat diajukan beberapa saran, yaitu:

1. Guru hendaknya dalam proses pembelajaran jangan hanya selalu menggunakan satu media pembelajaran saja, tapi juga menggunakan media

*Pocket Book of Science*, sehingga siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.

2. Bagi siswa. Hendaknya melalui pelaksanaan media *Pocket Book of Science* ini dapat bermanfaat bagi peningkatan hasil belajar IPA siswa.
3. Bagi sekolah. Hendaknya mempertimbangkan beberapa alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat diterapkan sebagai penunjang dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran seperti salah satunya dengan menghadirkan penerapan media *Pocket Book of Science*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, E. Z., & Hartono, H. (2020). DPengembangan *Pocket Book* Fisika Berbasis *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Kelas XI. *Unnes Physic Education Journal*.
- Agung, A.A Gede. 2016. *Statistika Dasar untuk Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.
- Anas Sudijono. (2018). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Aini, Saras Qurrota' dan Sukirno. 2013. *Pocket book as Media of Learning to Improve Students Learning Motivation*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Volume XI (2):68-75. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aliyyah, R., Puteri, F., & Kurniawati, A. (2017). PengaruhKemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *JurnalSosialHumaniora*, 8(2).
- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja grafindoPersada .
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Rev. Ed. (jakarta: Raja GrafindoPersada.
- Berutu, M. H. A., & Tambunan, M. I. H. (2018). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar BiologiSiswa SMA SE-Kota STABAT. *JurnalBiolokus*, 1(2).
- BPTP.2011. Booklet dan Buku Saku. Diambil dari: <http://jambi.litbang.deptan.go.id>, pada tanggal 12 Februari 2017.
- Djamarah, Aswan Zain. (2020). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Erawati, P., Hidayat, O. S., & Hasanah, U. (2023). Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran *Pocket Book* Berbasis Stem Dalam Pembelajaran IPA Materi Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar. *Kompetensi Universitas Balikpapan* Vol. 16, No. 1.
- Farida Nur Kumala. 2016. Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. EdiideInfografika : Malang. Group Investigation Pada Mata Pelajaran Ekonomi Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar SiswaKelas X Ips 3 Sman 1 Batu", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10.2 (2017), 96–103.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Pustaka Pelajar.
- Fitriyani, N. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual Powtoon Tentang Konsep Diri Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(1), 104–114

- Haryono. 2013. Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikkan (Teori dan Aplikasi PAIKEM). Yogyakarta: KePel Press.
- Indriana, Dina. 2011. Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran. Yogyakarta : Diva Press.
- Isyamsun. (2018 , 8 selasa). *Panduan lengkap membuat buku saku (A6) sampai jadi+video*. Retrieved from WWW.tutorial89:  
<https://www.tutorial89.com/2018/08/panduan-lengkap-membuat-buku-saku-a6.html?m=1>
- Kartika Sari Dwilangga Putri, Yogi Wiratomo2 , Ihwan Zulkarnain. (2021). Pengembangan Pocket Book dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Mind Mapping untuk Siswa Kelas VI SD. Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI Jakarta Vol 7 No 1
- Laily Nurmalia, Iswan, Amelia Prasanti, Hanifah Syahidah, Mudrikah Azizah (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pocket Book Matematika SD Materi Perkalian, Pembagian, dan Mata Uang Kelas II. Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ. Website:  
<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>
- Melli Puspitasari, Nurita Primasatya, Wahyudi (2021). Pengembangan Media Pembelajaran *Pocket Book* Pada Materi Macam-Macam Sumber Energi Kelas IV Sekolah Dasar. Jurnal Semdikjar 4 Vol 4 No 2.
- Nurlina, Verawati, Syarifuddin Kune. (2021). Perbandingan Pendekatan Keterampilan Proses Sains dan Model Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Siklus Hidup. *Jurnal Profesi Keguruan Vol 7 No 1*, file:///C:/Users/Manar.Com/Downloads/27727-77053-1-PB.pdf
- Nurmalia, et. al (2022) dengan judul penelitian Media Pembelajaran *Pocket book* Matematika SD Materi Perkalian, Pembagian, dan Mata Uang Kelas II. Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ.  
 file:///C:/Users/Manar.Com/Downloads/14224-37244-1-SM.pdf
- Pangestu, A. D., Samparadja, H., & Tiya, K. (2015). Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Uluiwoi Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 3(2).
- Pindo, Hutahuruk, Dkk. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran IPA kelas IV SDN nomor 14 Simbolon Purba, SEJ (School Education Journal), Vol.8 No. 2 (Juni 2018), h.124., hlm. 432.

- Pratama, F., Firman, & Neviyarni. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar IPA Siswa Terhadap Hasil Belajar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 280–286.
- Rahmatia Thahir, Rismawati Kamaruddin. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality (AR) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA. *JRIP: Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran* Vol. 1 No. 2. <file:///C:/Users/Manar.Com/Downloads/26-Article%20Text-367-1-10-20210727.pdf>
- Santi Ramadani. (2022). *Media Pembelajaran. Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima
- Sitepu. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rodakarya.
- Suci, Y. T. 2018. *Menelaah teori vygotsky dan interdependensi sosial sebagai landasan teori dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif di sekolah dasar*. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 231–239.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfa Beta.
- Sulistiyani, Dkk. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Menggunakan Media Pocket Book Dan Tanpa Pocket Book Pada Materi Kinematika Gerak Melingkar Kelas X”.
- Tursinawati. (2016). Penguasaan Konsep Hakikat Sains Dalam Pelaksanaan Percobaan Pada Pembelajaran IPA Di SDN Kota Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, Hal. 72 - 84.
- Wike, Wiyanto. Dkk. Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas XI-IPA Pada Mata Pelajaran Fisika SMA Negeri Se-Kota Pati”, *Unnes Physics Education Journal*, 5.2 (2016)

**LAMPIRAN 1**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SD Inpres Ta'binjai  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Kelas/Semester : V / II  
Alokasi Waktu : 2 x 35

---

### Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### Kompetensi Dasar :

- 5.1. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya/model.

### Indikator :

- 5.1.1. Menjelaskan sifat cahaya merambat lurus.
- 5.1.2. Menyimpulkan hasil percobaan mengenai sifat cahaya merambat lurus.

### Tujuan :

- Melalui pengamatan, siswa mampu menjelaskan sifat cahaya merambat lurus.
- Setelah melakukan percobaan dan diskusi kelompok, siswa dapat:
  - 1) Menjelaskan sifat cahaya merambat lurus
  - 2) Membuat kesimpulan hasil percobaan yang telah dilakukan dengan bahasanya sendiri.

**Materi Ajar:**

Sifat cahaya merambat lurus dan menembus benda bening

**Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan Pembelajaran : Keterampilan Proses
- Media : *Pocket Book Of Science*
- Metode Pembelajaran :
  - Pengamatan
  - Penugasan
  - Diskusi
  - Tanyajawab

**Media dan Sumber Pembelajaran**

**Media:** buku, gelas bening, senter, plastik, lilin, korek api, karton, pensil

**Sumber:**

Buku sains kelas V.

- Rositawaty, S dan Aris Muharam. 2018. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 5: untuk Kelas V Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

**Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru	Terlaksana	Tidak Terlaksana
<b>Pendahuluan (15 menit)</b>	1. Guru memberi salam kemudian berdoa 2. Guru memberi motivasi belajar kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dibahas 3. Guru menjelaskan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran serta tujuan pembelajaran.		
<b>Inti ( 80 menit)</b>	1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. 2. Guru membagikan media <i>Pocket Book Of Science</i> , alat peraga, dan lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok 3. Siswa melakukan percobaan sifat		

	<p>cahaya merambat lurus secara berkelompok.</p> <p>4. Masing-masing kelompok membuat satu buah pertanyaan tentang sifat cahaya merambat lurus dan menembus benda bening.</p> <p>5. Selanjutnya, guru memberikan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan.</p> <p>6. Masing-masing kelompok mendemonstrasikan dan mempresentasikan hasil diskusi dan percobaannya. Kelompok lain menanggapi pendapat atau mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang presentasi.</p> <p>7. Sementara itu, guru memberikan bimbingan dalam jalannya diskusi antar kelompok.</p> <p>8. Siswa disertai bimbingan dari guru menyimpulkan hasil pembelajaran sifat cahaya dapat merambat lurus.</p> <p>9. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru.</p>		
<p><b>Penutup (10 menit)</b></p>	<p>1. Membimbing siswa membuat kesimpulan dan rangkuman</p> <p>2. Guru memberikan pesan-pesan moral</p>		

### Evaluasi

Prosedur : Tes penilaian hasil menggunakan tes formatif

Jenis Tes : Tertulis

Alat tes : Butir-butir soal

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : SD Inpres Ta'binjai  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Kelas/Semester : V / II  
Alokasi Waktu : 2 x 35

---

### Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### Kompetensi Dasar :

- 5.1. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya/model.

### Indikator :

- 5.1.3. Menjelaskan sifat cahaya menembus benda bening.
- 5.1.4. Menyimpulkan hasil percobaan mengenai sifat cahaya menembus benda bening yang telah dilakukan.

### Tujuan :

- Melalui pengamatan, siswa mampu menjelaskan sifat cahaya menembus benda bening.
- Setelah melakukan percobaan dan diskusi kelompok, siswa dapat:
  1. Menjelaskan sifat cahaya menembus benda bening
  2. Membuat kesimpulan hasil percobaan yang telah dilakukan dengan bahasanya sendiri.

**Materi Ajar:**

Sifat cahaya merambat lurus dan menembus benda bening

**Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan Pembelajaran : Keterampilan Proses
- Media : *Pocket Book Of Science*
- Metode Pembelajaran :
  - Pengamatan
  - Penugasan
  - Diskusi
  - Tanyajawab

**Media dan Sumber Pembelajaran**

**Media:** buku, gelas bening, senter, plastik, lilin, korek api, karton, pensil

**Sumber:**

Buku sains kelas V.

- Rositawaty, S dan Aris Muharam. 2018. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 5: untuk Kelas V Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

**Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru	Terlaksana	Tidak Terlaksana
<b>Pendahuluan (15 menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam kemudian berdoa</li> <li>2. Guru memberi motivasi belajar kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dibahas</li> <li>3. Guru menjelaskan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran serta tujuan pembelajaran.</li> </ol>		
<b>Inti (80 menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.</li> <li>2. Guru membagikan media <i>Pocket Book Of Science</i>, alat peraga, dan lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok</li> </ol>		

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa melakukan percobaan sifat cahaya menembus benda bening secara berkelompok.</li> <li>4. Masing-masing kelompok membuat satu buah pertanyaan tentang sifat cahaya menembus benda bening.</li> <li>5. Selanjutnya, guru memberikan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan.</li> <li>6. Masing-masing kelompok mendemonstrasikan dan mempresentasikan hasil diskusi dan percobaannya. Kelompok lain menanggapi pendapat atau mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang presentasi.</li> <li>7. Sementara itu, Guru memberikan bimbingan dalam jalannya diskusi antar kelompok.</li> <li>8. Siswa disertai bimbingan dari guru menyimpulkan hasil pembelajaran sifat cahaya dapat menembus benda bening.</li> <li>9. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru.</li> </ol>		
<p><b>Penutup (10 menit)</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membimbing siswa membuat kesimpulan dan rangkuman</li> <li>2. Guru memberikan pesan-pesan moral</li> </ol>		

### Evaluasi

Prosedur : Tes penilaian hasil menggunakan tes formatif

Jenis Tes : Tertulis

Alat tes : Butir-butir soal

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN III

Satuan Pendidikan : SD Inpres Ta'binjai  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Kelas/Semester : V / II  
Alokasi Waktu : 2 x 35

---

### Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### Kompetensi Dasar

- :
- 5.1. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya/model.

### Indikator

- :
- 5.1.5. Menjelaskan sifat cahaya dapat dibiaskan.
  - 5.1.6. Menyimpulkan hasil percobaan mengenai sifat cahaya dapat dibiaskan yang telah dilakukan.

### Tujuan

- :
- Melalui pengamatan, siswa mampu menjelaskan sifat cahaya dapat dibiaskan.
  - Setelah melakukan percobaan dan diskusi kelompok, siswa dapat:
    - 1) Menjelaskan sifat cahaya dapat dibiaskan
    - 2) Membuat kesimpulan hasil percobaan yang telah dilakukan dengan bahasanya sendiri.

**Materi Ajar:**

Sifat cahaya dapat dibiaskan

**Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan Pembelajaran : Keterampilan Proses
- Media : *Pocket Book Of Science*
- Metode Pembelajaran :
  - Pengamatan
  - Penugasan
  - Diskusi
  - Tanyajawab

**Media dan Sumber Pembelajaran**

**Media:** lilin, korek api, gelas bening, pensil, karton, kardus, cermin, sendok.

**Sumber:**

Buku sains kelas V.

- Rositawaty, S dan Aris Muharam. 2018. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 5: untuk Kelas V Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

**Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru	Terlaksana	Tidak Terlaksana
<b>Pendahuluan (15 menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam kemudian berdoa</li> <li>2. Guru memberi motivasi belajar kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dibahas</li> <li>3. Guru menjelaskan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran serta tujuan pembelajaran.</li> </ol>		
<b>Inti ( 80 menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.</li> <li>2. Guru membagikan media <i>Pocket Book Of Science</i>, alat peraga, dan lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok</li> <li>3. Siswa melakukan percobaan sifat cahaya dapat dibiaskan secara berkelompok.</li> <li>4. Masing-masing kelompok membuat satu</li> </ol>		

	<p>buah pertanyaan tentang sifat cahaya dapat dibiaskan.</p> <p>5. Selanjutnya, guru memberikan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan.</p> <p>6. Masing-masing kelompok mendemonstrasikan dan mempresentasikan hasil diskusi dan percobaannya. Kelompok lain menanggapi pendapat atau mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang presentasi.</p> <p>7. Sementara itu, Guru memberikan bimbingan dalam jalannya diskusi antar kelompok.</p> <p>8. Siswa disertai bimbingan dari guru menyimpulkan hasil pembelajaran sifat cahaya dapat dibiaskan.</p> <p>9. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru.</p>		
<b>Penutup (10 menit)</b>	<p>1. Membimbing siswa membuat kesimpulan dan rangkuman</p> <p>2. Guru memberikan pesan-pesan moral</p>		

### Evaluasi

Prosedur : Tes penilaian hasil menggunakan tes formatif

Jenis Tes : Tertulis

Alat tes : Butir-butir soal

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN IV

Satuan Pendidikan : SD Inpres Ta'binjai  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Kelas/Semester : V / I  
Alokasi Waktu : 2 x 35

---

### Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### Kompetensi Dasar :

- 5.1. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya/model.

### Indikator :

- 5.1.7. Menjelaskan sifat cahaya dapat dipantulkan.
- 5.1.8. Menyimpulkan hasil percobaan mengenai sifat cahaya dapat dipantulkan yang telah dilakukan.

### Tujuan :

- Melalui pengamatan, siswa mampu menjelaskan sifat cahaya dapat dipantulkan.
- Setelah melakukan percobaan dan diskusi kelompok, siswa dapat:
  - 3) Menjelaskan sifat cahaya dapat dipantulkan
  - 4) Membuat kesimpulan hasil percobaan yang telah dilakukan dengan bahasanya sendiri.

**Materi Ajar:**

Sifat cahaya dapat dipantulkan

**Pendekatan, Meida dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan Pembelajaran : Keterampilan Proses
- Media : *Pocket Book Of Science*
- Metode Pembelajaran :
  - Pengamatan
  - Penugasan
  - Diskusi
  - Tanyajawab

**Media dan Sumber Pembelajaran**

**Media:** lilin, korek api, gelas bening, pensil, karton, kardus, cermin, sendok

**Sumber:**

Buku sains kelas V.

- Rositawaty, S dan Aris Muharam. 2018. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 5: untuk Kelas V Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

**Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru	Terlaksana	Tidak Terlaksana
<b>Pendahuluan (15 menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam kemudian berdoa</li> <li>2. Guru memberi motivasi belajar kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dibahas</li> <li>3. Guru menjelaskan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran serta tujuan pembelajaran.</li> </ol>		
<b>Inti (80 menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.</li> <li>2. Guru membagikan media <i>Pocket Book Of Science</i>, alat peraga, dan lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok.</li> <li>3. Siswa melakukan percobaan sifat cahaya dapat dibiaskan secara berkelompok.</li> <li>4. Masing-masing kelompok membuat satu</li> </ol>		

	<p>buah pertanyaan tentang sifat cahaya dapat dipantulkan.</p> <p>5. Selanjutnya, guru memberikan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan.</p> <p>6. Masing-masing kelompok mendemonstrasikan dan mempresentasikan hasil diskusi dan percobaannya. Kelompok lain menanggapi pendapat atau mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang presentasi.</p> <p>7. Sementara itu, Guru memberikan bimbingan dalam jalannya diskusi antar kelompok.</p> <p>8. Siswa disertai bimbingan dari guru menyimpulkan hasil pembelajaran sifat cahaya dapat dipantulkan.</p> <p>9. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru.</p>		
<b>Penutup (10 menit)</b>	<p>1. Membimbing siswa membuat kesimpulan dan rangkuman</p> <p>2. Guru memberikan pesan-pesan moral</p>		

### Evaluasi

Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKS dan Penilaian hasil menggunakan tes formatif

Jenis Tes : tertulis

Alat tes : Butir-butir soal



**LAMPIRAN 2**  
**BAHAN AJAR**

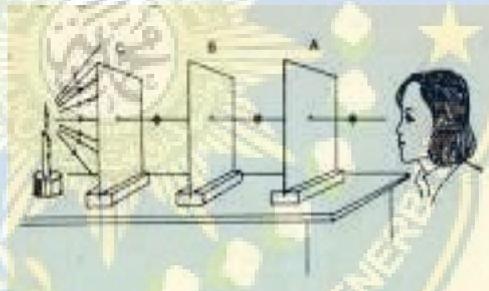
## BAHAN AJAR

### Sifat-Sifat Cahaya

Kita memerlukan cahaya untuk dapat melihat. Benda-benda yang ada di sekitar kita dapat kita lihat apabila ada cahaya yang mengenai benda tersebut, dan cahaya yang mengenai benda tersebut dipantulkan oleh benda ke mata. Cahaya memiliki beberapa sifat, diantaranya:

#### 1. Cahaya Merambat Lurus

Salah satu bukti bahwa cahaya merambat lurus adalah cahaya yang masuk melalui celah-celah jendela, juga genting kaca. Berkas cahaya yang melewati genting kaca atau celah jendela, bila diamati dalam ruangan yang agak gelap akan terlihat seperti batang lurus. Percobaan seperti terlihat pada gambar di bawah, juga dapat membuktikan bahwa cahaya merambat lurus. Nyala lilin dapat terlihat saat lubang pada ketiga karton berada pada satu garis lurus. Namun saat salah satu karton digeser, cahaya lilin tidak terlihat lagi. Sifat cahaya yang selalu merambat lurus ini dimanfaatkan manusia pada pembuatan lampu senter dan lampu kendaraan bermotor.



*Berkas cahaya merambat lurus*

#### 2. Cahaya Dapat Dibiaskan

Apabila cahaya merambat melalui dua zat yang kerapatannya berbeda, cahayatersebut akan dibelokkan. Peristiwa pembelokan arah rambatan cahaya setelah melewati medium rambatan yang berbeda disebut pembiasan. Apabila cahaya merambat dari zat yang kurang rapat ke zat yang lebih rapat, cahaya akan dibiaskan mendekati garis normal. Misalnya cahaya merambat dari udara ke air. Sebaliknya, apabila cahaya merambat dari zat yang lebih rapat ke zat yang kurang rapat, cahaya akan dibiaskan menjauhi garis normal. Misalnya cahaya merambat dari air ke udara. Pembiasan cahaya sering kamu jumpai dalam kehidupan sehari – hari. Misalnya dasar kolam terlihat lebih dangkal daripada kedalaman yang sebenarnya. Gejala pembiasan juga dapat dilihat pada pensil yang dimasukkan ke dalam gelas yang berisi

air. Pensil tersebut akan tampak patah.

### 3. Cahaya Menembus Benda bening

Dapatkah kamu melihat benda yang berada di balik kaca dan plastik yang bening? Ya. Itu merupakan bukti bahwa cahaya dapat menembus benda bening. Berdasarkan dapat tidaknya meneruskan cahaya, benda dibedakan menjadi benda tidak tembus cahaya dan benda tembus cahaya. Benda tidak tembus cahaya tidak dapat meneruskan cahaya yang mengenainya. Apabila dikenai cahaya, benda ini akan membentuk bayangan. Contoh benda tidak tembus cahaya yaitu kertas, karton, tripleks, kayu, dan tembok. Sementara itu, benda tembus cahaya dapat meneruskan cahaya yang mengenainya. Contoh benda tembus cahaya yaitu kaca.



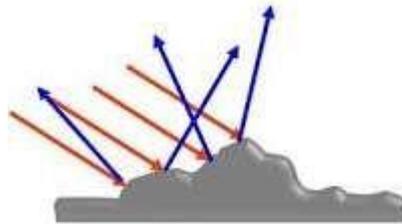
Sumber: Dokumen Penerbit

Benda tidak tembus cahaya apabila dikenai cahaya akan membentuk bayangan. Saat berada di tempat yang terang, di belakang tubuhmu terbentuk bayangan hitam bukan? Bagaimana bayangan tersebut terbentuk? Saat cahaya mengenai benda gelap, akan membentuk bayangan. Bayangan dibedakan menjadi dua, yakni bayangan nyata dan bayangan maya. Bayangan maya (semu) adalah bayangan yang dapat dilihat mata, tapi tidak dapat ditangkap pada layar, sedangkan bayangan nyata adalah bayangan yang dapat ditangkap layar. Bayangan pada cermin adalah contoh bayangan maya, sedangkan contoh bayangan nyata adalah bayangan yang dibentuk oleh LCD Projector pada layar.

### 4. Cahaya Dapat Dipantulkan

Pemantulan cahaya ada dua jenis yaitu pemantulan baur (pemantulan difus) dan pemantulan teratur. Pemantulan baur terjadi apabila cahaya mengenai permukaan yang kasar atau tidak rata. Pada pemantulan ini, sinar pantul arahnya tidak beraturan. Sementara itu, pemantulan teratur terjadi jika cahaya mengenai permukaan yang rata, licin, dan mengkilap. Permukaan yang mempunyai sifat seperti ini

misalnya cermin. Pada pemantulan ini sinar pantul memiliki arah yang teratur.



Cermin merupakan salah satu benda yang memantulkan cahaya. Berdasarkan bentuk permukaannya ada cermin datar dan ada cermin lengkung. Cermin lengkung ada dua macam, yaitu cermin cembung dan cermin cekung.

*Pemantulan cahaya terdiri atas pemantulan teratur dan pemantulan baur (difus)*

- Cermin Datar

Cermin datar yaitu cermin yang permukaan bidang pantulnya datar dan tidak melengkung. Cermin datar biasa kamu gunakan untuk bercermin. Pada saat bercermin, kamu akan melihat bayangamu di dalam cermin. Bayangan pada cermin datar mempunyai sifat-sifat berikut.

- Ukuran (besar dan tinggi) bayangan sama dengan ukuran benda.
- Jarak bayangan ke cermin sama dengan jarak benda ke cermin.
- Kenampakan bayangan berlawanan dengan benda. Misalnya tangan kirimu akan menjadi tangan kanan bayanganmu.
- Bayangan tegak seperti bendanya.
- Bayangan bersifat semu atau maya. Artinya, bayangan dapat dilihat dalam cermin, tetapi tidak dapat ditangkap oleh layar.



- Cermin Cembung

Cermin Cembung yaitu cermin yang permukaan bidang pantulnya melengkung ke arah luar. Cermin cembung biasa digunakan untuk spion pada kendaraan bermotor. Bayangan pada cermin cembung bersifat maya, tegak dan lebih kecil (diperkecil) dari pada benda yang sesungguhnya.

- **Cermin Cekung**

Cermin cekung yaitu cermin yang bidang pantulnya melengkung ke arah dalam. Cermin cekung biasanya digunakan sebagai reflector pada lampu mobil dan lampu senter. Sifat bayangan benda yang dibentuk oleh cermin cekung sangat bergantung pada letak benda terhadap cermin.

- Jika benda dekat dengan cermin cekung, bayangan benda bersifat tegak, lebih besar, dan semu (maya),
- Jika benda jatuh dari cermin cekung, bayangan benda bersifat nyata(sejati) dan terbalik



**LAMPIRAN 3**

***PRETEST***



**PRETEST**

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

**Waktu** : 30 Menit

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!**

1. Berikut ini adalah sifat-sifat cahaya, kecuali ...

- a. Cahaya dapat dipantulkan
- b. Cahaya dapat menembus benda gelap
- c. Cahaya dapat dibiaskan
- d. Cahaya merambat lurus

2. Benda yang tidak dapat ditembus cahaya disebut benda ...

- a. Keras
- b. Gelap
- c. Kasar
- d. Padat

3.



Kaca spion kendaraan adalah salah satu pemanfaatan cermin ...

- a. Cekung
- b. Datar
- c. Silinder
- d. Cembung

4. Pemantulan cahaya yang terjadi pada permukaan yang rata adalah pemantulan

....

- a. Teratur
- b. Searah
- c. Tidak teratur
- d. Tidak terarah

5. Contoh penggunaan cermin cekung adalah pada alat ....
- Spion mobil
  - Kaca rias
  - Senter
  - Kaca jendela
6. Lensa cembung atau konveks bersifat mengumpulkan sinar. Sedangkan lensa cekung atau konkaf bersifat ....
- Menyebarkan sinar.
  - Membelokkan sinar
  - Mebiaskan sinar
  - Menyatukan sinar
7. Supaya kita bisa melihat sebuah benda maka kita memerlukan ....
- Cahaya
  - Suara
  - Panas
  - Gerak
- 8.



- Semua benda yang dapat memancarkan cahaya disebut ....
- Cahaya lampu
  - Sumber cahaya
  - Cahaya terang
  - Benda bercahaya
9. Berikut ini adalah termasuk sumber-sumber cahaya, kecuali ....
- Lilin
  - Matahari
  - Batu
  - Lampu

10.



Benda di atas dapat ditembus cahaya disebut ....

- a. Benda bening
- b. Benda gelap
- c. Benda keruh
- d. Benda coklat

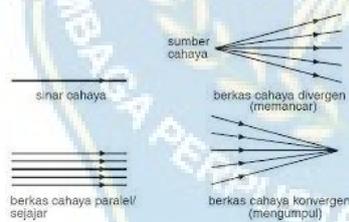
11. Contoh benda bening adalah sebagai berikut ....

- a. Kaca bening, air bersih, susu
- b. Kaca bening, air kotor, kayu
- c. Kaca bening, es batu, air jernih
- d. Batu, air jernih, kayu

12. Untuk melihat bayangan di tempat yang lebih tinggi digunakan ....

- a. Periskop
- b. Teleskop
- c. Mikroskop
- d. Teropong

13.



Berkas cahaya yang dihasilkan akan teratur dan sejajar adalah terjadi pada pemantulan ....

- a. Tidak teratur
- b. Teratur
- c. Cembung
- d. Cekung

14. Benda gelap adalah benda yang ....

- a. Tembus cahaya
- b. Bening
- c. Tidak tembus cahaya
- d. Terang

15.



Pelangi terjadi karena cahaya matahari mengalami ....

- a. Merambat lurus
- b. Uraian
- c. Menembus benda bening
- d. Pemantulan dan pembiasan oleh titik-titik air

16. Peristiwa perubahan atau pembelokkan arah berkas cahaya dari suatu zat ke zat lain disebut .....

- a. Pembiasan cahaya
- b. Pemantulan cahaya
- c. Penyatuan cahaya
- d. Perambatan cahaya

17. Pemantulan baur terjadi karena sinar mengenai permukaan benda ....

- a. Halus
- b. Kasar
- c. Gelap
- d. Bening

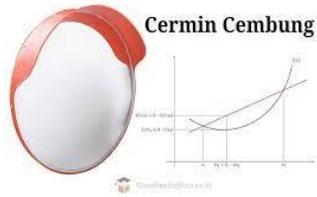
18. Contoh pemakaian cermin cembung adalah ....

- a. Spion mobil
- b. Cermin rumah
- c. Kaca jendela
- d. Kaca lampu senter

19. Bayangan yang dihasilkan sama dengan bendanya. Pemantulan terjadi pada cermin ....

- a. Cembung
- b. Cekung
- c. Datar
- d. Ganda

20.



Bayangan yang dihasilkan oleh cermin cembung adalah ....

- a. Semu, tegak, diperkecil
- b. Semu, terbalik, diperkecil
- c. Nyata, tegak, diperbesar
- d. Nyata, terbalik, diperbesar



**KUNCI JAWABAN**

1. B
2. B
3. D
4. A
5. C
6. A
7. A
8. A
9. C
10. A
11. C
12. A
13. B
14. C
15. B
16. A
17. B
18. A
19. C
20. C

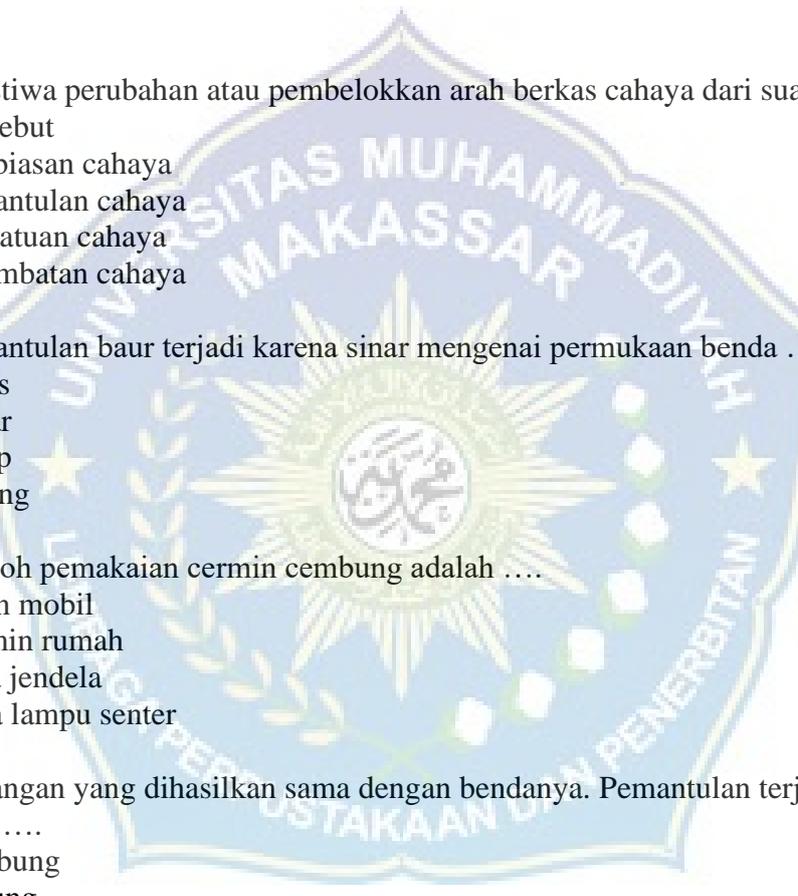


**LAMPIRAN 4**  
***POST-TEST***

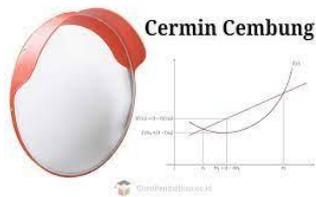


**POST-TEST****Nama** : .....**Kelas** : .....**Waktu** : 30 Menit

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!**

1. Peristiwa perubahan atau pembelokkan arah berkas cahaya dari suatu zat ke zat lain disebut
    - a. Pembiasan cahaya
    - b. Pemantulan cahaya
    - c. Penyatuan cahaya
    - d. Perambatan cahaya
  2. Pemantulan baur terjadi karena sinar mengenai permukaan benda ....
    - a. Halus
    - b. Kasar
    - c. Gelap
    - d. Bening
  3. Contoh pemakaian cermin cembung adalah ....
    - a. Spion mobil
    - b. Cermin rumah
    - c. Kaca jendela
    - d. Kaca lampu senter
  4. Bayangan yang dihasilkan sama dengan bendanya. Pemantulan terjadi pada cermin ....
    - a. Cembung
    - b. Cekung
    - c. Datar
    - d. Ganda
- 

5.



Bayangan yang dihasilkan oleh cermin cembung adalah ....

- Semu, tegak, diperkecil
- Semu, terbalik, diperkecil
- Nyata, tegak, diperbesar
- Nyata, terbalik, diperbesar

6. Lensa cembung atau konveks bersifat mengumpulkan sinar. Sedangkan lensa cekung atau konkaf bersifat ....

- Menyebarkan sinar.
- Membelokkan sinar
- Membiaskan sinar
- Menyatukan sinar

7. Supaya kita bisa melihat sebuah benda maka kita memerlukan ....

- Cahaya
- Suara
- Panas
- Gerak

8.



Semua benda yang dapat memancarkan cahaya disebut ....

- Cahaya lampu
- Sumber cahaya
- Cahaya terang
- Benda bercahaya

9. Berikut ini adalah termasuk sumber-sumber cahaya, kecuali ....

- a. Lilin
- b. Matahari
- c. Batu
- d. Lampu

10.



Benda di atas dapat ditembus cahaya disebut ....

- a. Benda bening
- b. Benda gelap
- c. Benda keruh
- d. Benda coklat

11. Berikut ini adalah sifat-sifat cahaya, kecuali ...

- a. Cahaya dapat dipantulkan
- b. Cahaya dapat menembus benda gelap
- c. Cahaya dapat dibiaskan
- d. Cahaya merambat lurus

12. Benda yang tidak dapat ditembus cahaya disebut benda ...

- a. Keras
- b. Gelap
- c. Kasar
- d. Padat

13.



Kaca spion kendaraan adalah salah satu pemanfaatan cermin ...

- a. Cekung
- b. Datar
- c. Silinder
- d. Cembung

14. Pemantulan cahaya yang terjadi pada permukaan yang rata adalah pemantulan

....

- a. Teratur
- b. Searah
- c. Tidak teratur
- d. Tidak terarah

15. Contoh penggunaan cermin cekung adalah pada alat ....

- a. Spion mobil
- b. Kaca rias
- c. Senter
- d. Kaca jendela

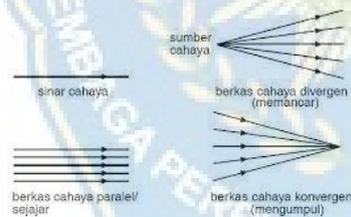
16. Contoh benda bening adalah sebagai berikut ....

- a. Kaca bening, air bersih, susu
- b. Kaca bening, air kotor, kayu
- c. Kaca bening, es batu, air jernih
- d. Batu, air jernih, kayu

17. Untuk melihat bayangan di tempat yang lebih tinggi digunakan ....

- a. Periskop
- b. Teleskop
- c. Mikroskop
- d. Teropong

18.



Berkas cahaya yang dihasilkan akan teratur dan sejajar adalah terjadi pada pemantulan ....

- a. Tidak teratur
- b. Teratur
- c. Cembung
- d. Cekung

19. Benda gelap adalah benda yang ....

- a. Tembus cahaya
- b. Bening
- c. Tidak tembus cahaya
- d. Terang

20.



Pelangi terjadi karena cahaya matahari mengalami ....

- a. Merambat lurus
- b. Uraian
- c. Menembus benda bening
- d. Pemantulan dan pembiasan oleh titik-titik air



**KUNCI JAWABAN**

1. A
2. B
3. A
4. C
5. C
6. A
7. A
8. B
9. A
10. A
11. B
12. B
13. D
14. A
15. C
16. C
17. A
18. B
19. C
20. B



**LAMPIRAN 5**  
**PENILAIAN HASIL BELAJAR IPA**



### KATEGORISASI SKOR HASIL BELAJAR SISWA

Nama Siswa	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	Skor	Ket	Skor	Ket
AZN	40	Tidak Tuntas	100	Tuntas
NAH	40	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
NRR	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
NRM	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
NRN	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas
MDI	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
NAF	40	Tidak Tuntas	90	Tuntas
SAS	50	Tidak Tuntas	90	Tuntas
NFL	40	Tidak Tuntas	90	Tuntas
MR	50	Tidak Tuntas	90	Tuntas
NAA	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
MAN	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
FR	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
FH	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
MD	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
NAA	80	Tuntas	100	Tuntas
ZFP	80	Tuntas	100	Tuntas
SM	80	Tuntas	100	Tuntas
SII	80	Tuntas	100	Tuntas
QYY	80	Tuntas	100	Tuntas
MRN	80	Tuntas	100	Tuntas
NAA	80	Tuntas	100	Tuntas
MKL	80	Tuntas	100	Tuntas
NAF	80	Tuntas	100	Tuntas
KHQ	80	Tuntas	100	Tuntas
Jumlah	1550		2350	
Rata-Rata	62		94	

Pretest	Gain Score	Posttest	Gain Score
40.0	0.579	100.0	0.500
40.0	0.600	60.0	0.625
50.0	0.154	80.0	0.833
50.0	0.588	80.0	0.600
40.0	0.188	80.0	0.818
50.0	0.333	80.0	0.733
40.0	0.789	90.0	0.944
50.0	0.000	90.0	0.850
40.0	0.231	90.0	0.667
50.0	0.067	90.0	0.600
60.0	0.600	90.0	0.500
60.0	0.412	100.0	0.545
60.0	0.333	100.0	0.714
60.0	-1.000	100.0	0.667
60.0	0.438	100.0	0.882
80.0	0.591	100.0	0.500
80.0	0.571	100.0	0.857
80.0	0.364	100.0	0.533
80.0	0.667	100.0	0.900
80.0	0.375	100.0	-0.857
80.0	0.154	100.0	0.461
80.0	0.867	100.0	0.769
80.0	0.500	100.0	0.929
80.0	0.143	100.0	0.941
80.0	0.556	100.0	0.667
Total 1550	9.100	Total 2350	16.178
Mean 62	0.364	Mean 94	0.747

### Hasil Analisis Deskriptif *PreTest*

#### Statistics

PreTest

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		62.0000
Median		60.0000
Std. Deviation		11.32113
Variance		111.423
Range		40.00
Minimum		40.00
Maximum		80.00
Sum		910.00

#### PreTest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 40.00	5	20.0	20.0	45.0
Valid 50.00	5	20.0	20.0	55.0
Valid 60.00	5	20.0	20.0	90.0
Valid 80.00	10	40.0	40.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Hasil Analisis Deskriptif *PreTest*

**Statistics**

PostTes:

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		94.0000
Median		90.0000
Std. Deviation		14.83836
Variance		219.941
Range		40.00
Minimum		60.00
Maximum		100.00
Sum		1413.00

**PostTest**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 60.00	5	20.0	20.0	75.0
Valid 80.00	5	20.0	20.0	85.0
Valid 90.00	5	20.0	20.0	95.0
Valid 100.00	15	40.0	40.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

**LAMPIRAN 6**  
**DOKUMENTASI PENELITIAN**



*Pretest*



**Mengecek Kehadiran Siswa**



### Menjelaskan Materi Pelajaran



### Penggunaan Media *Pocket Book*



### Alat Dan Bahan



### Melakukan Percobaan



### Melakukan Percobaan



### Melakukan Percobaan



## Membimbing Siswa



*Posttest*



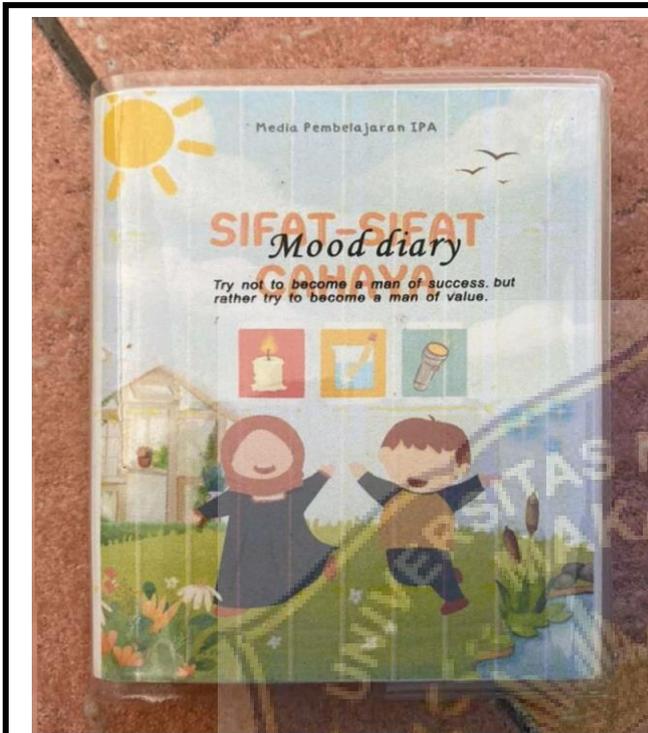
**Bersama Guru Kelas V**



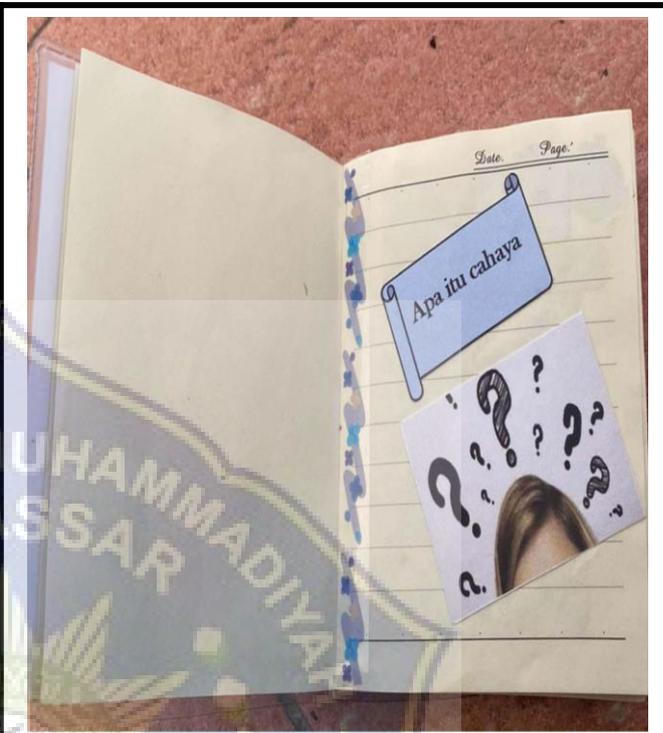
**Bersama Kepala Sekolah**



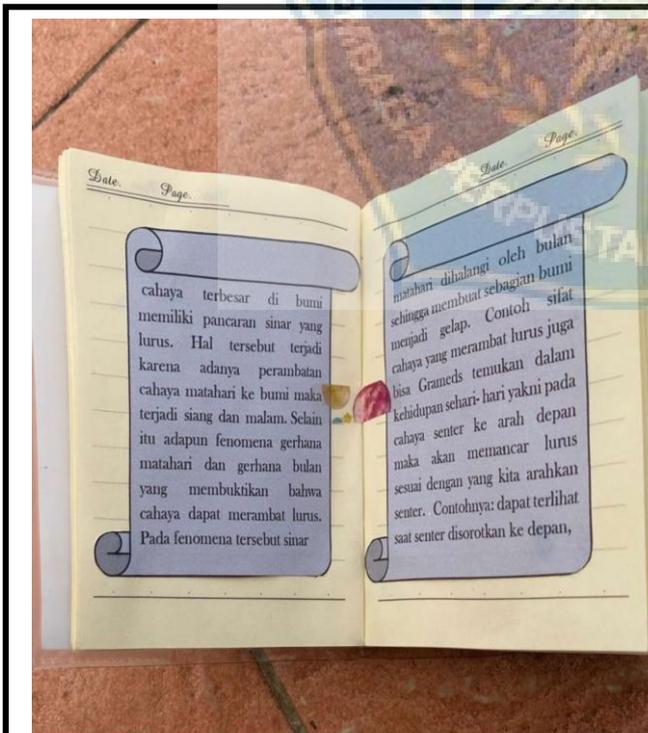
### Media Pcket Book Of Science



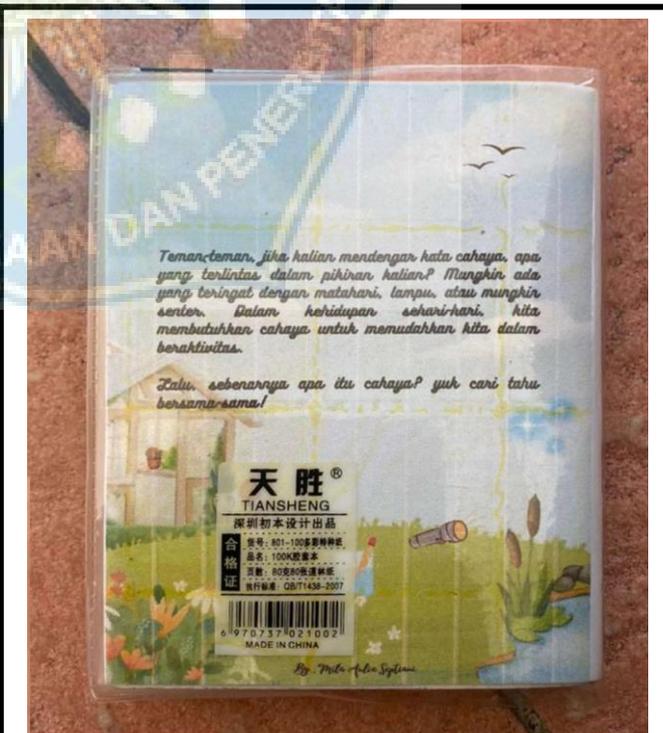
Tampilan Depan Media Pcket Book Of Science



Isi Media Pcket Book Of Science



Isi Media Pcket Book Of Science



Tampilan Belakang Media Pcket Book Of Science



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul : Penerapan Media *Pocket Book of Science* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpres Ta'binjai.

Atas nama :  
 Nama : Mila Aulia Septiani  
 NIM : 105401109420  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, setelah memenuhi syarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Makassar, 23 Februari 2024

Disetujui oleh

Pembimbing I,

Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd.

Pembimbing II,

Rahmatia Thahir, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP  
 Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Alkh, M.Pd., Ph.D.  
 NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, M.Pd.  
 NBM: 1148 913



NIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar  
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
 Email : fkip@unismuh.ac.id  
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Mila Aulia Septiani  
 NIM : 105401109420  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Penerapan Media *Pocket Book of Science* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpres Ta'binjai.  
 Pembimbing : 1. Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd.  
 2. Rahmatia Thahir, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Jumat/1/03/2024	- Uji N-6ain - Pembahasan dikaitkan dengan teori.	
2.	Senin/4/03/2024	- Abstrak dan BAB IV - bagian d. Pengaruh diubah menjadi penerapan	
3.	Rabu/6/03/2024	- Pembahasan	
4.	Kamis/07/03/2024	- hipotesis dihilangkan	
5.	Jumat/8/03/2024	Aa	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Februari 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, M.Pd.

NBM. 1148913



NIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Suitan Alauddin No.259 Makassar  
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
 Email : fkip@unismuh.ac.id  
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Mila Aulia Septiani  
 NIM : 105401109420  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Penerapan Media *Pocket Book of Science* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpres Ta'binjai.  
 Pembimbing : 1. Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd.  
 2. Rahmatia Thahir, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Jumat / 23 / 02 / 2024	1. perbaiki sesuai catatan 2. Tambahkan dokumentasi penelitian. 3. Hilangkan isi hipoksis sesuaikan dengan rumusan masalah.	
2.	Sabtu / 24 / 02 / 2024	Abstrak dan pembahasan.	
3.	Senin / 26 / 02 / 2024	Pembahasan.	
4.	Selasa / 27 / 02 / 2024	ACC	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Februari 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

**Dr. Aliem Bahri, M.Pd.**

NBM. 1148913



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN**

Nama Mahasiswa : Mila Anliq Sephani f. NIM: 10540.1104 20 f.  
 Judul Penelitian : Penerapan Media Pocket Book of Science Terhadap Hasil  
Balajar IPA Siswa kelas V SD Inpres Ta'binjai  
 Tanggal Ujian Proposal : 01 Agustus 2023 f.

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	24, Januari, 2024	Observasi awal, Mengantar surat izin penelitian	f
2.	26, Januari, 2024	Pratest ( tes awal )	f
3.	29, Januari, 2024	Pertemuan 1	f
4.	5, Februari, 2024	partemuan 2	f
5.	07, Februari, 2024	partemuan 3	f
6.	12, Februari, 2024	partemuan 4	f
7.	14, Februari, 2024	Post test ( tes akhir )	f
8.			
9.			
10.			

Makassar, 20 Februari 2024

Ketua Prodi

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.  
 NBM. 11419133

Mengetahui,  
 Kepala SDI TA'BINJAI

NIP. 197193052001

**Catatan:**

Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.  
 Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Mila Aulia Septiani  
Nim : 105401109420  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	7 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 27 Februari 2024  
Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

**Dr. Nurhidayah S. Huda, M.I.P.**  
NBW. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588  
Website: [www.library.unismuh.ac.id](http://www.library.unismuh.ac.id)  
E-mail : [perpustakaan@unismuh.ac.id](mailto:perpustakaan@unismuh.ac.id)

# BAB I Mila Aulia Septiani - 105401109420

by Tahap Tutup



Submission date: 27.Feb.2024 02:00PM (UTC+07:00)

Submission ID: 2305818907

File name: BAB\_I\_MILA\_AULIA\_SEPTIANI.docx (17.74K)

Word count: 1264

Character count: 8350

## BAB I Mila Aulia Septiani - 105401109420

### ORIGINALITY REPORT

**10%** SIMILARITY INDEX      **10%** INTERNET SOURCES      **3%** PUBLICATIONS      **2%** STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

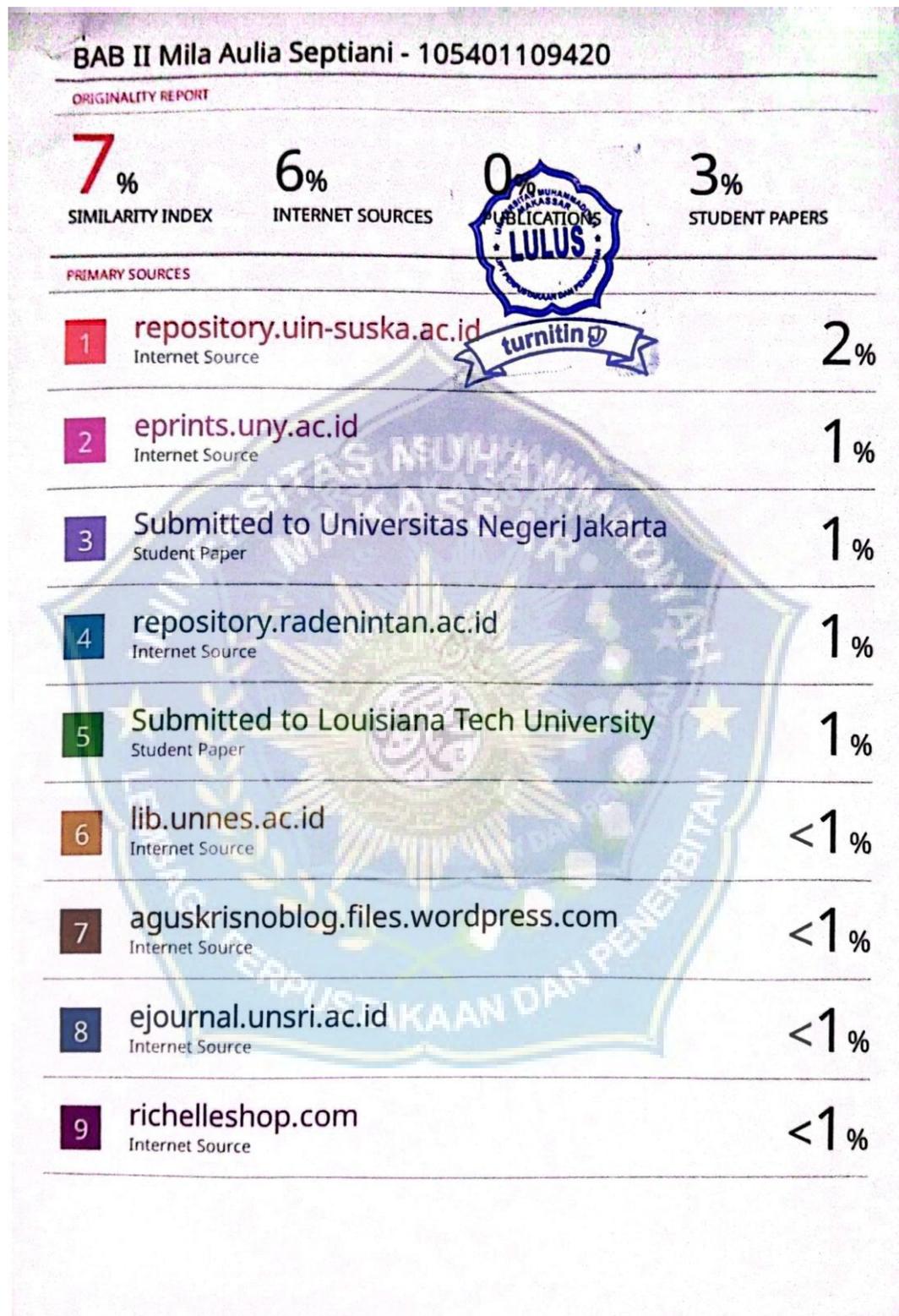
Rank	Source	Similarity
1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	7%
2	Zulkirman Zulkirman. "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Kelas IV SD Negeri 06 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman", Jurnal Konseling dan Pendidikan, 2016 Publication	1%
3	docplayer.info Internet Source	1%
4	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes      Off      Exclude matches      Off  
 Exclude bibliography      Off

# BAB II Mila Aulia Septiani - 105401109420

by Tahap Tutup

Submission date: 27-Feb-2024 02:01PM (UTC+0700)  
Submission ID: 2305819248  
File name: BAB\_II\_MILA\_AULIA\_SEPTIANI.docx (169.49K)  
Word count: 3196  
Character count: 20734



# BAB III Mila Aulia Septiani - 105401109420

by Tahap Tutup



**Submission date:** 27-Feb-2024 02:02PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2305819542

**File name:** BAB\_III\_MILA\_AULIA\_SEPTIANI.docx (21.27K)

**Word count:** 1112

**Character count:** 7221

## BAB III Mila Aulia Septiani - 105401109420

### ORIGINALITY REPORT

**10%**  
SIMILARITY INDEX

**8%**  
INTERNET SOURCES

**3%**  
PUBLICATIONS

**3%**  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	4%
2	id.123dok.com Internet Source	2%
3	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Riau Student Paper	1%
5	Lilin Ekowati. "PENGGUNAAN KOOPERATIF PROBLEM POSING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA MATERI EKOSISTEM DI SMA NEGERI 1 SARADAN", JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik, 2021 Publication	1%

Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  Off

Exclude matches  Off



# BAB IV Mila Aulia Septiani - 105401109420

by Tahap Tutup

**Submission date:** 27-Feb-2024 02:02PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2305819845

**File name:** BAB\_IV\_MILA\_AULIA\_SEPTIANI.docx (69.59K)

**Word count:** 2273

**Character count:** 13276

## BAB IV Mila Aulia Septiani - 105401109420

### ORIGINALITY REPORT

**10%** SIMILARITY INDEX      **10%** INTERNET SOURCES      **4%** PUBLICATIONS      **0%** STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	repository.unibos.ac.id Internet Source	<b>8%</b>
<b>2</b>	www.journal.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  On      Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On

# BAB V Mila Aulia Septiani - 105401109420

by Tahap Tutup

**Submission date:** 27-Feb-2024 02:03PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2305820090

**File name:** BAB\_V\_MILA\_AULIA\_SEPTIANI.docx (14.23K)

**Word count:** 288

**Character count:** 1918

### BAB V Mila Aulia Septiani - 105401109420

ORIGINALITY REPORT

**5%** SIMILARITY INDEX      **5%** INTERNET SOURCES      **0%** PUBLICATIONS      **4%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

**1** [e-journal.uajy.ac.id](http://e-journal.uajy.ac.id)  
Internet Source



**5%**

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.0866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3598/05/C.4-VIII/II/1445/2024

03 February 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

22 Rajab 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

*Kepada Yth,*

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15816/FKIP/A.4-II/I/1445/2024 tanggal 1 Februari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **MILA AULIA SEPTIANI**

No. Stambuk : **10540 1109420**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENERAPAN MEDIA POCKET BOOK OF SCIENCE TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD INPRES TA'BINJAI"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Februari 2024 s/d 7 April 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



**Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd**

**NBM 1127761**



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor	: 2775/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3598/05/C.4-VIII/II/1445/2024 tanggal 03 Februari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: MILA AULIA SEPTIANI
Nomor Pokok	: 105401109420
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara , dengan judul :

**" PENERAPAN MEDIA POCKET BOOK OF SCIENCE TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA  
KELAS V SD INPRES TA'BINJAI "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **07 Februari s/d 07 April 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 05 Februari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111 Website: dpmpstp.gowakab.go.id email perizinan.kab.gowa@gmail.com

Nomor : 503/164/DPM-PTSP/PENELITIAN/II/2024  
 Lampiran :  
 Perihal : **Surat Keterangan Penelitian**

KepadaYth.  
 KEPALA SEKOLAH SD INPRES TA'BINJAI KAB.  
 GOWA

di-  
**Tempat**

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 2775/S.01/PTSP/2024 tanggal 5 Februari 2024 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **MILA AULIA SEPTIANI**  
 Tempat/Tanggal Lahir : Makassar / 23 September 2001  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Nomor Pokok : 105401109420  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
 Alamat : Pulau Lumu-Lumu

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :

**"Penerapan Media Pocket Book Of Science Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpres Ta'binjai"**

Selama : 7 Februari 2024 s/d 7 April 2024  
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Gowa,
2. Penelitian tidak menyimpang dari surat yang diberikan ;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Surat Keterangan akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Diterbitkan di Sungguminasa, tanggal : 6 Februari 2024

Ditandatangani secara elektronik Oleh:  
 a.n. Bupati Gowa  
 Kepala DPMPSTP Kabupaten Gowa,



**H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si**  
 Pangkat : Pembina Utama Muda  
 Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
3. Arsip

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-BSSN.*



## RIWAYAT HIDUP



Mila Aulia Septiani, lahir di Makassar pada tanggal 23 September 2001. Anak ke tiga dari empat bersaudara pasangan Mansur dan Sardiana. Penulis pernah menempuh pendidikan Sekolah Dasar di Pulau Lumu-Lumu pada tahun 2008 dan selesai pada tahun 2014, melanjutkan pendidikan pada jenjang lanjutan tingkat pertama di Mts PWQ palampang Pangkep pada tahun 2014 dan tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan keningkat menengah atas MA pondok pesantren yadi maros pada tahun 2017 dan tamat pada tahun 2020. Kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD S1). Selama menempuh pendidikan, penulis banyak mendapatkan pengalaman hidup yang sangat bermanfaat, baik pengalaman akademik maupun non akademik. Untuk itu penulis mengucapkan atas Berkah rahmat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Almarhumah ibunda Sardiana yang sangat kucintai, kusayangi, dan yang paling berarti dalam hidupku. Semoga Allah melapangkan kubur dan menempatkan ibu ditempat yang paling mulia disisi Allah SWT. Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, Penulis hanya ingin menyampaikan kata Terimakasih kepada ibu telah melahirkan dan merawatku walaupun dengan waktu yang singkat. Dan terimakasih telah menjadi panutan, meskipun pada akhirnya penulis harus berjalan sendiri tanpa ibu temani lagi.
2. Bapak Mansur seorang yang darahnya mengalir dalam tubuh saya. Seseorang yang tidak henti-hentinya kasih sayang dan motivasi. Terimakasih telah sabar, berjuang dan melangitkan doa-doa baik untuk penulis. Untuk bapak jaga kesehatan dan sehat selalu sehingga bapak selalu berada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.
3. Keluarga dari pulau lumu-lumu dan keluarga dari maros yang tercinta, sahabat dan teman-teman sekolah, serta rekan seperjuangan di bangku kuliah yang telah membantu penulis baik dari segi materi/material.